

**PENGARUH RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN YANG LISTING DI JAKARTA ISLAMIC
INDEX (JII) PERIODE 2011-2014**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun oleh:

SITI KOMARIYAH

NIM : 112411139

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

Rahman el Junusi, S.E., MM.

Jl. Nusa Indah III/106 Ngaliyan Semarang

Ari Kristin P, S.E., M.Si.

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 181 Pudakpayung Banyumanik Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdri. Siti Komariyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya memberikan bimbingan dan koreksi seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Siti Komariyah

Nim : 112411139

Judul : PENGARUH RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2011-2014.

Dengan ini, saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Rahman el Junusi, S.E., MM.

NIP. 19691118 2003 1 001

Pembimbing II



Ari Kristin P, S.E., M.Si.

NIP. 19790512 200501 2 004



PENGESAHAN

Nama : Siti Komariyah
NIM : 112411139
Prodi : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2011-2014.

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal :

17 Juni 2015

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2014/2015 .

Semarang, 17 Juni 2015

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Muhammad Nadzir, SHI.,MSI.
NIP. 19730923 200312 1 002

Sekretaris Sidang

Dr. Ari Kristin P, S.E., M.Si.
NIP. 19790512 200501 2 004

Penguji I

Drs. H. Hasyim Syarbani, MM.
NIP.19570913 198203 1 002



Penguji II

Taufik Hidayat, Lc. MIS.
NIP. 19720307 200604 1 002

Pembimbing I

Rahman el Junusi, S.E., MM.
NIP. 19691118 2003 1 001

Pembimbing II

Dr. Ari Kristin P, S.E., M.Si.
NIP.19790512 200501 2 004

MOTTO

وَأَبْتَعِ فِي مَآءِ آتَنَّاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ
الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي
الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “ dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

(QS. Al Qhashas: 28 Ayat 77)

PERSEMBAHAN

Perjuangan yang tak mengenal waktu ini memberikan beribu-ribu rasa bahagia dan dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ Allah SWT serta Nabi Muhammad SAW.
- ❖ Bapak dan Ibu tercinta (Alm. Bapak Suyatno dan Ibu Munzayanah), beliaulah yang mendidik dan membesarkanku dengan penuh rasa kasih sayang, tiada kata lelah untuk menuntunku, menasehatiku, menerangiku dalam kondisi apapun. Terima kasih ku sampaikan kepada beliau, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan beliau dengan kasih sayang dan limpahan rahmatNya.
- ❖ Kakak-kakakku tersayang (Eko Setyawan, Abdul Kholis, Tri Keswanto), merekalah yang selalu memotivasiku untuk tetap bertahan dan bangkit dikala diriku jatuh, doa dan dukungan mereka tak akan pernah aku sia-siakan.
- ❖ Sahabat-sahabat saya tercinta yakni keluarga besar “EI Angkatan 2011” terutama EID 2011 yang selalu saya rindukan kenangan manisnya, terimakasih atas perhatian dan kehangatan kekeluargaan yang selalu tercurahkan.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 8 Juni 2015

Deklarator,



Siti Komariyah
NIM. 112411139

ABSTRAK

Kemajuan usaha di Indonesia berkembang semakin pesat dengan ditandai beragamanya jumlah perusahaan baru yang bermunculan. Perusahaan-perusahaan tersebut didirikan untuk suatu tujuan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan, dengan memanfaatkan informasi laporan keuangan diharapkan investor dapat memprediksi kinerja dan nilai perusahaan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2011-2014. Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti bukti empiris mengenai pengaruh *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* dan apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi hubungan antara *Return On Asset* dan *Corporate Social Responsibility*.

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang konsisten listing di *Jakarta Islamic Index* periode 2011-2014 sebagai sampel penelitian, yang menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang diperoleh dari mengakses situs BEI yaitu www.idx.co.id. Populasi untuk penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic index* periode 2011-2014. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, data diuji dengan menggunakan regresi dengan analisis regresi moderasi. Data diolah menggunakan *software* computer yaitu SPSS Versi 16,0.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 dimana angka ini dibawah *level of significance* yang digunakan yaitu 5% (0.05). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sendiri tidak mampu memoderasi hubungan antara *Return On Asset* terhadap *Corporate Social Responsibility* hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,831 dimana angka ini di atas *level of significance* yang digunakan yaitu 5% (0.05).

Kata kunci : *Return On Asset*, Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul :

“PENGARUH RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2011-2014” dengan baik tanpa banyak menuai kendala yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat, dan pengikutnya.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan pengorbanan dengan moral dan bantuan apapun yang sangat berarti bagi penulis. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Imam Yahya, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Pembantu Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

4. Bapak Nur Fathoni, M.Ag. selaku Kajur Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Rahman el Junusi, S.E., MM. selaku Dosen Pembimbing I, serta Ibu Ari Kristin P, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak H. Dede Rodin, M.Ag. selaku Dosen Wali.
7. Semua Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, khususnya dosen yang mengampu mata kuliah di jurusan Ekonomi Islam, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Selaku orang tua tercinta Alm. Bapak Suyatno dan Ibu Munzayanah yang mendidik dan membesarkanku dengan penuh rasa kasih sayang, tiada kata lelah untuk menuntunku, menasehatiku, menerangiku dalam kondisi apapun. Terima kasih ku sampaikan kepada beliau, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan beliau dengan kasih sayang dan limpahan rahmatNya.
9. Selaku kakak-kakakku EkoSetiawan, Abdul Kholis, Tri Keswanto yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan do'a.
10. Untuk Joko Purnomo Hadi selaku orang yang selama ini mendampingiku tanpa lelah menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk teman-temanku tercinta mbak Laras, mbak Fery, tante Hikmah, mbak Ulfa, Ayu, Nanda, Putri, mak Wahyu, yang tidak pernah bosan mendoakan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita.
12. Untuk keluarga besar kos Asrama SS.
13. Untuk keluarga besar EID angkatan 2011 kalian adalah pendorong dan penyemangat dalam pembuatan skripsi ini.

Terima kasih untuk kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan, penulis hanya bisa berdoa semoga menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kemanfaatan dan menambah khazanah keilmuan, khususnya bagi penulis sendiri dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, 8 Juni 2015

Penulis,

Siti Komariyah
NIM. 112411139

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN ABSTRAK.....	iv
HALAMAN DEKLARASI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvi
HALAMAN DAFTAR GRAFIK.....	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian..	12
1.4 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pasar Modal.....	16
2.1.1 Gambaran Umum Pasar Modal.....	16
2.1.2 Pasar Modal Syariah.....	18

2.1.3 Investasi Pasar Modal Dalam Perspektif Syariah.....	20
2.1.4 Jakarta Islamic Index (JII)	21
2.2 Laporan Keuangan.....	22
2.3 Nilai Perusahaan.....	24
2.4 Profitabilitas	28
2.5 <i>Return On Asset (ROA)</i>	30
2.6 Corporate Social Responsibility (CSR)	32
2.6.1 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	32
2.6.2 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Dalam Perspektif Islam.....	36
2.7 Penelitian Terdahulu.....	40
2.8 Kerangka Berfikir.....	43
2.9 Hipotesis.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data.....	45
3.2 Populasi dan Sampel	46
3.2.1 Populasi.....	46
3.2.2 Sampel.....	46
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	48
3.4.1 Variabel Penelitian.....	48
3.4.2 Definisi Variabel Penelitian.....	49

3.5 Metode Analisis Data.....	52
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	52
3.5.2 Analisis Regresi.....	55
3.5.3 Uji Hipotesis 1.....	56
3.5.4 Uji Hipotesis 2.....	57

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1.Deskripsi Objek Penelitiandan Data penelitian.....	61
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	65
4.2.1 Return On Asset (ROA)	65
4.2.2 Nilai Perusahaan (PBV)	67
4.2.3 Corporate Social Responsibility (CSR)	68
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	70
4.3.1 Uji Normalitas... ..	70
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	72
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	73
4.3.4 Uji Autokorelasi.	75
4.4 Hasil Uji Regresi Berganda... ..	76
4.5 Hasil Uji Hipotesis 1 (H1).....	77
4.5.1 Uji t (Uji Parsial).....	77
4.5.2 Koefisien Determinasi.....	78
4.6 Hasil Uji Hipotesis 2 (H2)	80
4.6.1 Uji t (Uji Parsial)	80
4.6.2 Uji F (Uji Simultan).....	81
4.6.3 Koefisien Determinasi.....	82

4.7 Pembahasan	
4.7.1 Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan.	82
4.7.2 Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Hubungan Antara ROA dan Nilai Perusahaan.....	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88
5.3 Keterbatasan Penelitian.	88
5.4 Penutup.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Proses Pengambilan Sampel	47
Tabel 1.2	Populasi Penelitian	47
Tabel 1.3	Tabel Autokorelasi	50
Tabel 1.4	Proses Pengambilan Sampel	64
Tabel 1.5	Populasi Penelitian	64
Tabel 1.6	Return On Asset Pada Perusahaan yang Listing Di JII Periode 2011-2014	65
Tabel 1.7	Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Listing Di JII Periode 2011-2014	67
Tabel 1.8	Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan yang Listing Di JII Periode 2011-2014.....	69
Tabel 1.9	Uji Normalitas	71
Tabel 1.10	Uji Normalitas	72
Tabel 1.11	Uji Multikolonieritas	73
Tabel 1.12	Uji Autokorelasi	75
Tabel 1.13	Uji Regressi Linear Berganda.....	76
Tabel 1.14	Uji t (Parsial)	78
Tabel 1.15	Uji Koefisien Determinasi	79
Tabel 1.16	Uji t (Parsial)	80
Tabel 1.17	Uji F (Simultan)	81
Tabel 1.18	Uji Koefisien Determinasi	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	43
Gambar 1.2 Uji Heterokedastisitas	74

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Rata-rata PBV dan ROA Pada Perusahaan yang Listing di JII Periode 2011-2014	9
--	---

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A: Klasifikasi Perusahaan Sampel

Lampiran B: Daftar Item Pengungkapan CSR

Lampiran C: Data Tabulasi CSR

Lampiran D: Data ROA periode 2011-2014

Lampiran E: Data Nilai Perusahaan Periode 2011-2014

Lampiran F: Data CSR Periode 2011-2014

Lampiran G: Data Penelitian Variabel

Lampiran H: Hasil-hasil Output SPSS 16.0 FOR WINDOWS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, usaha di Indonesia berkembang semakin pesat dengan ditandai beragamnya jumlah perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan di Indonesia. Hal ini tentunya berpengaruh besar terhadap iklim usaha di Indonesia. Di satu sisi, masyarakat menjadi makin mudah untuk memenuhi kebutuhannya dalam segala bidang, namun disisi yang lain hal ini akan menyebabkan terjadinya persaingan diantara pelaku bisnis. Oleh karena itu, untuk mempertahankan kegiatan usaha dan bersaing dengan perusahaan lain, banyak hal yang dibutuhkan antara lain strategi, ide-ide baru, kepercayaan pelanggan, dan modal yang cukup besar.

Penjualan saham kepada masyarakat melalui pasar modal merupakan salah satu cara yang diambil perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana guna mengembangkan perusahaan agar tetap bersaing. Pasar modal merupakan alternatif investasi yang semakin memasyarakat yang bermanfaat untuk menyalurkan dana ke berbagai sektor produktif dalam rangka meningkatkan nilai tambah terhadap dana yang dimiliki, namun banyak hal yang harus diketahui oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal, karena dalam hal berinvestasi tiada suatu investasi tanpa risiko.

Pasar modal syariah muncul untuk mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Pasar modal syariah diharapkan akan menambah keberagaman sarana dan produk investasi di Indonesia, jadi masyarakat akan memiliki alternatif berinvestasi yang dianggap sesuai dengan keinginannya dan sesuai dengan hukum Islam.

PT *Danareksa Investment Managment* (DIM) mempelopori munculnya instrument syariah di pasar modal Indonesia dengan diterbitkannya reksadana syariah pada tanggal 3 Juli 1997. Kemudian pada tanggal 3 Juli 2000 PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan DIM meluncurkan *Jakarta Islamic Index (JII)* yang terdiri dari 30 (tiga puluh) jenis saham yang kegiatan usahanya telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.¹

Jakarta Islamic Index atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Selain itu JII memiliki tujuan untuk memandu investor dalam menginvestasikan dananya secara syariah.² Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin

¹ Erry Firmansyah, 2010, *Metamorfosa Bursa Efek*, Jakarta: Bursa Efek Indonesia, h. 137.

²www.bapepam.go.id diakses pada 19 Desember 2014 jam 12.32 wib.

menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dana ribawi.

Laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi keuangan di pasar modal yang dibuat manajemen untuk mempertanggungjawabkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu kepada pemilik perusahaan. Informasi laporan keuangan diharapkan dapat bermanfaat bagi investor sehingga dapat melakukan klasifikasi atau memprediksi kinerja dan nilai perusahaan.³ Oleh sebab itu, laporan keuangan harus disajikan dengan benar sehingga akan berguna bagi setiap pihak yang membutuhkan, khususnya bagi pihak yang akan menggunakannya sebagai bahan pertimbangan keputusan.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan normatif untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang semakin tinggi pula. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya juga meningkat.⁴

³Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: STIE YKPN, 1997, h.17.

⁴Agus Sartono, *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, edisi ke IV (Yogyakarta: BPFE), 2008, h.9.

Kebijakan yang diambil manajemen dalam upaya peningkatan kemakmuran pemegang saham membuat investor berkepentingan dengan analisis nilai perusahaan, sebab analisis nilai perusahaan akan memberikan kebermanfaatn informasi kepada investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan dalam hal menghasilkan keuntungan. Rasio-rasio yang digunakan antara lain adalah *PER*, *DPR*, *PBV*. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan di masa lampau dan prospeknya di masa depan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah *PBV (Price to Book Value)*, *PBV* merupakan perbandingan harga penutupan saham (*closing per share common stock*) dengan nilai buku saham biasa (*book value per share common stock*). *PBV* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah melalui profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek

perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan dinilai semakin baik di mata investor.⁵

Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA (*Return on Assets*). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio perbandingan antara laba setelah pajak (*net income after tax*) terhadap total asset. Alasan penggunaan variabel ROA dalam penelitian ini adalah karena ROA memiliki banyak keunggulan. Salah satunya adalah ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan perusahaan.⁶

Penilaian terhadap nilai perusahaan hanya memberikan gambaran satu sisi saja, oleh sebab itu diperlukan lagi tambahan data agar dapat lebih baik.⁷ Dimana pengambilan keputusan ekonomi saat ini, tidak hanya semata-mata memperhatikan nilai perusahaan dengan mengukur kinerja keuangan entitas, tetapi ada faktor lain yang menjadi bahan pertimbangan investor yaitu informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan. Hal ini mendorong perusahaan

⁵Irvan Deriyarso, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Reasonability Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*, Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2014, h. 3.

⁶Nila Mardiasari, *Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*, Skripsi Universitas Islam Yogyakarta, 2012, h.3.

⁷ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan...*, h.113.

dihadapkan pada *triple bottom lines* yaitu pengungkapan aspek keuangan, sosial, dan lingkungan secara sekaligus.⁸ Laporan yang berhubungan dengan tiga aspek itu dikenal dengan sebutan laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*). *Sustainability reporting* merupakan suatu pengungkapan, pengukuran, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi untuk pencapaian tujuan pembangunan stakeholder internal maupun eksternal. Perusahaan tidak hanya mengoptimalkan kinerja laba perusahaan saja, melainkan ikut serta juga dalam memperhatikan lingkungan masyarakat yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).⁹

Tanggung jawab perusahaan (CSR) bukan lagi merupakan pilihan namun lebih dapat dikatakan sebagai sebuah kewajiban yang harus dilakukan perusahaan untuk menjaga keseimbangan alam. Hal ini di atur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) menjelaskan bahwa perusahaan yang kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pengaturan CSR saat ini bukan lagi bersifat sukarela/komitmen yang dilakukan perusahaan di dalam mempertanggungjawabkan kegiatan perusahaannya, melainkan bersifat wajib/menjadikan kewajiban bagi perusahaan untuk melakukan atau menerapkannya.

⁸Bayu Putra, *et al*, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Price To Book Value Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*, *E-jurnal Universitas Udayana Bali*, 2012, h. 340.

⁹ Ayu Trisna dan Ida Bagus, *Moderasi Corporate Social Responsibility Terhadap Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan*, *E-jurnal Universitas Udayana Bali* 8.2, 2014, h.137.

Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas Menyatakan :

(1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan(TJSL). (2) TJSL merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.¹⁰ Dengan adanya ini, perusahaan khususnya perseroan terbatas yang bergerak dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam harus melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat.

Sanksi pidana mengenai pelanggaran CSR pun terdapat dalam UU Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UULPH) pasal 41 ayat (1) yang menyatakan bahwa:” Barang siapa yang melawan hukum dengan sengaja melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran lingkungan dan/atau perusakan lingkungan hidup, diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun dan denda paling banyak lima ratus juta rupiah”. Pasal 42 Ayat (1) menyatakan: “Barang siapa karena kealpaanya melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran dan/atau perusakan

¹⁰www.hukumonline.com diakses pada 20 Desember 2014 jam 19.27 wib.

lingkungan hidup, diancam dengan pidana penjara paling lama tiga tahun dan denda paling banyak seratus juta rupiah”.¹¹

Bowen menyatakan bahwa keberhasilan dunia bisnis ditentukan oleh bagaimana kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat umum, bukan hanya untuk warga bisnis itu sendiri. Suatu entitas dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sehingga menciptakan hubungan timbal balik antara masyarakat dan perusahaan. Perusahaan membutuhkan suatu respon yang positif dari masyarakat yang diperoleh melalui apa yang dilakukan oleh perusahaan kepada para *stakeholder*, termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar.¹²

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, *image* perusahaan menjadi meningkat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik dimasyarakat karena semakin baik citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi. Dengan meningkatnya loyalitas konsumen, maka penjualan akan meningkat dan profitabilitas terus bertambah.¹³ Ini menyebabkan kelancaran

¹¹*Ibid.*

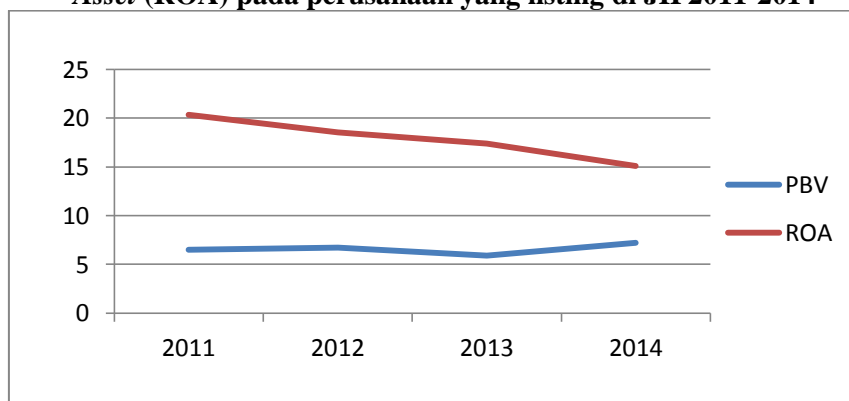
¹²Gusti, *et al*, *Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*, E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Bali 5.3, 2013, h.724.

¹³Irvan Deriyarso, *Pengaruh Profitabilitas...*, h. 6.

usaha, sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Gambaran tersebut menunjukkan CSR dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan.

Informasi mengenai profitabilitas pada perusahaan yang listing di JII mengalami penurunan, sehingga mengurangi kepercayaan investor. Hal tersebut berdasarkan data empiris mengenai *Price Book Value* (PBV) dan *Return On Asset* (ROA). Berikut Data rata-rata keseluruhan sampel perusahaan dari tahun 2011-2014.

Grafik 1.1
Rata-Rata *Price Book Value* (PBV) dan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan yang listing di JII 2011-2014



Sumber: ICMD 2011-2013, IDX 2014, data (*diolah*).

Berdasarkan grafik 1.1 di atas menunjukkan fenomena yaitu pada tahun 2011-2013 ROA mengalami penurunan dari 20,37% menjadi 15,11%. Kemudian Tahun 2013 terjadi penurunan pada PBV dari 6,75 menjadi 5,91. menurunnya kondisi pasar keuangan yang berdampak pula pada pasar modal syariah. Kapitalisasi pasar saham

JII menurun 11,30% pada triwulan III tahun 2013 dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.¹⁴ Namun pada tahun 2014 saat ROA mengalami penurunan dari 17,39% menjadi 15,11%, justru PBV mengalami kenaikan dari 5,91 menjadi 7,20.

Berdasarkan penjelasan diatas, pada dasarnya bahwa ROA dan CSR mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian Yuaningsih dan Wirakusuma (2009) menemukan bahwa ROA terbukti berpengaruh positif pada nilai perusahaan manufaktur tahun 2005-2006, menggunakan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi dan terbukti berpengaruh positif terhadap hubungan ROA dan nilai perusahaan. Menurut Ayu dan Ida (2014) menemukan bahwa ROA terbukti berpengaruh positif pada nilai perusahaan pertambangan tahun 2008-2012, menggunakan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi dan terbukti berpengaruh positif terhadap hubungan ROA dan nilai perusahaan.

Namun dari hasil penelitian Dwi dan Masodah (2013) mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan CSR dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi, menunjukkan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan CSR tidak mampu memoderasi hubungan ROA dan nilai perusahaan. Begitu pula dengan penelitian Anggita Sari dan Mutmainnah (2012) bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan menggunakan

¹⁴Laporan Triwulan Otoritas Jasa Keuangan Triwulan III-2013.

pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi dan terbukti berpengaruh positif terhadap hubungan ROA dan nilai perusahaan..

Ketidakkonsistenan hasil penelitian yang meneliti pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya variabel kontingen yang turut menginteraksi. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan Yuaningsih dan Wirakusuma (2009), Ida dan Ayu (2014), Dewi dan Masodah (2013), Anggita dan Mutmainah (2012) menggunakan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi yang menginteraksi antara ROA dengan nilai perusahaan.

Perbedaan yang menonjol dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian yang menggunakan sampel dari *Jakarta Islamic Index* (JII). Peneliti tertarik apakah penelitian yang dilakukan pada bursa syariah menghasilkan kesimpulan sama atau tidak, sehingga bisa bermanfaat bagi investor yang ingin menanamkan dananya pada portofolio efek syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Listing Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2014”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ROA (*Return On Asset*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*) periode 2011-2014?
2. Apakah CSR (*Corporate Social Responsibility*) memoderasi hubungan ROA terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*) periode 2011-2014?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Mengacu pada pokok permasalahan yang diajukan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis ada tidaknya pengaruh ROA (*Return on Asset*) terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada hubungan antara ROA (*Return on Asset*) terhadap nilai perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member kontribusi bagi berbagai pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Manfaat Penulis

Sarana pembelajaran dalam penulisan karya ilmiah sekaligus pendalaman pemahaman tentang

materi yang didapatkan dari kegiatan perkuliahan. Selain itu, juga sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi islam.

2. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi secara umum, khususnya pada bidang ilmu ekonomi islam. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Praktisi

a. Bagi Pihak Perusahaan/Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) sehingga dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi. Penelitian ini diharapkan dapat akan memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang

perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter saja.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan stimulus sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini maka penulis menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka, terdiri dari kerangka teori pendukung yang terdiri atas teori tentang ROA, nilai perusahaan dan CSR, penelitian terdahulu, kerangka pikir serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian, terdiri dari jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan

data, variabel penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data dan pembahasan, terdiri dari penyajian data, analisis data dan interpretasi data.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran, terdiri dari kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran dari penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pasar Modal

2.1.1 Gambaran Umum Pasar Modal

Pasar modal merupakan salah satu tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (*emiten*). Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin memperoleh keuntungan dari membeli efek-efek tersebut.¹ Menurut Tjiptono dan Fakhrudin, Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk instrumen keuangan jangka panjang baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri. Pada pasar modal, diperjualbelikan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi, waran, *right*, maupun instrumen derivatif lainnya.²

Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sedangkan efek dalam UUPM dinyatakan

¹ Erry Firmansyah, 2010, *Metamorfosa Bursa...*, h.111.

² Tjiptono Darmadji-Hendry M. Fakhrudin, *Pasar Modal di Indonesia Edisi 2 : Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta : Salemba Empat, 2006, h.1.

sebagai surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap *derivatif* dari efek.³

Secara umum dengan adanya pasar modal dapat memberikan banyak manfaat, antara lain:

- a. Menyediakan sumber pendanaan atau pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- c. menyediakan indikator utama (*leading indicator*) bagi tren ekonomi negara.
- d. Memungkinkan penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- e. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
- f. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dengan prospek yang baik.
- g. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bias diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.

³ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta : kencana Perdana Media Group, 2007, h.55.

- h. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha dan memberi akses kontrol sosial.
- i. Mendorong pengelolaan perusahaan dengan iklim keterbukaan, pemanfaatan manajemen profesional dan penciptaan iklim yang berusaha sehat.⁴

Dalam setiap transaksi yang terjadi pada pasar modal ada tiga pihak utama yang terlibat, yakni *emiten* (perusahaan yang melakukan emisi di bursa), *investor* (pihak yang akan membeli efek atau yang menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi), dan lembaga penunjang pasar modal (merupakan lembaga atau perusahaan yang mendukung kelancaran beroperasinya pasar modal).

2.1.2 Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu instrumen yang diperdagangkan dalam pasar modal syariah tidak boleh terkait pada hal-hal yang diharamkan pada kegiatannya, seperti riba, perjudian, spekulasi, serta memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan/atau menyediakan barang atau jasa yang haram zatnya. Secara umum kegiatan pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak memiliki perbedaan, namun terdapat

⁴Tjiptono Darmadji-Hendry M. Fakhruddin, *Pasar Modal...*, h.3.

beberapa karakteristik khusus yang membedakan yaitu produk dan mekanisme transaksi pada pasar modal syariah tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Sejarah pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksadana Syariah oleh PT. *Danareksa Investment Management* pada 3 Juli 1997. Pasar modal berbasis Syariah di Indonesia secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003. Banyak kalangan meragukan manfaat diluncurnya pasar modal syariah ini, akan tetapi Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) menjamin tidak akan ada tumpang tindih kebijakan yang mengatur, justru dengan diluncurkannya pasar modal syariah ini, akan membuka ceruk baru di lantai bursa.⁵

Dalam kerangka kegiatan pasar modal syariah ada beberapa lembaga penting yang secara langsung terlibat dalam kegiatan pengawasan dan perdagangan, yaitu: Bapepam, Dewan Syariah Nasional (DSN), bursa efek, perusahaan efek, emiten, profesi dan lembaga penunjang pasar modal lainnya. Khusus untuk kegiatan pengawasan akan dilakukan secara bersama oleh Bapepam dan DSN.⁶

⁵ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada...*, h.57.

⁶ *Ibid.* h.57.

2.1.3 Investasi Pasar Modal Dalam Perspektif Syariah

Investasi dalam Islam merupakan salah satu bentuk aktif dari kegiatan bermuamalah dibidang ekonomi. Sementara dalam kaidah fiqih hukum asal dari kegiatan muamalah adalah *mubah* (boleh) kecuali yang jelas ada larangannya (*haram*). Artinya suatu kegiatan muamalah yang kegiatan tersebut baru muncul dan belum dikenal sebelumnya dalam ajaran Islam, maka kegiatan tersebut dianggap diterima kecuali terdapat implikasi dari Al Qur'an dan Hadis yang melarangnya secara implisit maupun eksplisit.⁷

Di Indonesia ketentuan mengenai pedoman dan prinsip berinvestasi di pasar modal telah dikeluarkan oleh DSN (Dewan Syariah Nasional) yang merupakan lembaga di bawah naungan MUI (Majelis Ulama Indonesia). DSN-MUI merupakan lembaga yang bertugas untuk mengawasi segala kegiatan yang ada di pasar modal syariah. DSN-MUI bertugas sebagai pusat referensi atas semua aspek-aspek syariah. DSN bertugas untuk memberikan fatwa-fatwa sehubungan dengan kegiatan emisi, perdagangan, pengelolaan portofolio efek-efek syariah, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan efek syariah. DSN

⁷ Tim Studi Tentang Investasi Syariah di Pasar Modal Indonesia, *Studi Tentang Investasi di Pasar Modal Syariah*, Jakarta : Bapepam, 2004, h.11.

mempunyai kewenangan penuh untuk memberikan keputusan tentang berhak tidaknya sebuah efek menyanggand label syariah.⁸

2.1.4 Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index adalah kumpulan indeks saham yang jenis kegiatan emitenya telah memenuhi kriteria syariah. Peluncuran *Jakarta Islamic Index* dilakukan pada tanggal 3 Juli 2000 oleh Bursa Efek Indonesia yang bekerjasama dengan PT *Danareksa Investment Management* yang bertujuan untuk memandu investor dalam menginvestasikan dananya secara syariah.⁹

Jakarta Islamic Index merupakan indeks yang terdiri dari 30 emiten yang mengakomodasi investasi sesuai dengan prinsip syariah. Saham-saham yang masuk dalam JII adalah emiten yang kegiatannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam menentukan kriteria saham-saham emiten yang menjadi komponen JII tersebut, antara lain:

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip hukum syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali

⁸ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada...*, h.58.

⁹ www.bapepam.go.id diakses pada 19 Desember 2014 jam 12.32

bila termasuk di dalam saham-saham berkapitalisasi besar).

2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahunan berakhir yang memiliki kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
3. Memilih 60 saham dari susunan di atas berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan saham selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan saham selama satu tahun terakhir.¹⁰

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali, dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha akan memonitoring secara terus menerus berdasarkan data publik yang tersedia.¹¹

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada satu periode tertentu. Untuk pengambilan keputusan, para pelaku bisnis baik investor, pemegang saham, maupun manajer membutuhkan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan yang terdapat dalam laporan

¹⁰ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada...*, h.56-57.

¹¹ *Ibid.* h.57.

keuangan sehingga dapat memutuskan tindakan yang seharusnya diambil.

Laporan keuangan adalah hasil *output* dan hasil akhir dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan.¹² Selain sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan baik untuk pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (investor, kreditur, pemasok, pelanggan, penyelenggara bursa efek, analisis keuangan, intensi pemerintah, dan masyarakat pada umumnya). Selain itu, laporan keuangan juga bertujuan untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan informasi selama periode pelaporan. Informasi ini berguna bagi investor untuk menilai kemampuan perusahaan dan menunjukkan apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen.

Menurut FASB dalam buku Harnanto, tujuan laporan keuangan terbagi ke dalam tiga komponen, yaitu:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

¹² Sofyan S. Harahap, *Teori Akuntansi. Edisi 8*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006, h.201.

2. Tujuan Pokok

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi untuk menilai prospek arus kas, menyediakan informasi tentang kondisi finansial perusahaan, menyediakan informasi tentang kinerja dan laba yang dihasilkan dalam perusahaan, dan menyediakan informasi bagaimana perusahaan memperoleh serta menggunakan dana.

3. Tujuan Lain

Tujuan lain dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang memungkinkan manajemen untuk dapat membuat keputusan dan kebijakan yang menyangkut masa depan perusahaan, menyediakan informasi untuk menilai kinerja manajemen, dan menyediakan informasi berupa penjelasan dan interpretasi yang dapat membantu para pemakai dalam memahami informasi yang disajikan.¹³

2.3 Nilai Perusahaan (*Corporate Value*)

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen dalam mengelola kekayaannya. Tujuan keputusan keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan ditujukan untuk mencapai kemakmuran nilai *stakeholder*, yaitu pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan meliputi karyawan,

¹³ Harnanto, *Akuntansi keuangan Menengah*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002, h.17.

manajemen, kreditur, pemasok, masyarakat sekitar, pemerintah, pemegang saham dan lain-lain. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar yang akan diterima oleh pemegang saham (pemilik perusahaan). Bagi perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.¹⁴

Dalam penelitian ini nilai perusahaan yang dimaksud adalah nilai pasar, dimana nilai pasar merupakan nilai yang didasarkan pada sudut pandang investor atau calon investor dalam menilai perusahaan.¹⁵ Nilai pasar perusahaan merupakan harga pasar saham dari perusahaan yang terbentuk dari penjual dan pembeli pada saat terjadi transaksi, karena pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Rasio pasar lebih banyak dilihat berdasar sudut pandang investor (calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio pasar. Ada beberapa indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain:

1. PER (*Price Earning Ratio*)

PER adalah rasio yang menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi PER semakin tinggi pertumbuhan

¹⁴ Itsna Oktavia, *Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*, 2012, h.24.

¹⁵ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : BPFE, 2008, h.43.

perusahaan, dan sebaliknya semakin rendah PER maka semakin rendah pula pertumbuhan perusahaan.

2. *Rasio dividen yield*

Rasio ini merupakan sebagian dari total return yang akan diperoleh investor. Biasanya perusahaan yang mempunyai prospek pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai *dividen yield* yang rendah, karena dividen sebagian besar akan diinvestasikan kembali.

3. Pembayaran dividen (*Dividen Pay Out Ratio*)

Rasio pembayaran dividen merupakan rasio untuk melihat bagian pendapatan yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai pembayaran dividen yang rendah, sebaliknya, perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang rendah akan mempunyai pembayaran dividen yang tinggi.¹⁶

4. PBV (*Price to Book Value*)

PBV merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan dipandang baik oleh investor apabila perusahaan

¹⁶*Ibid.* h. 43-44.

dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan.¹⁷

PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.¹⁸ Secara konseptual, PBV yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai perbuku saham. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung PBV:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Total modal/Jumlah saham beredar}}$$

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar persaham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}^{19}$$

Rasio PBV adalah angka rasio yang menjelaskan seberapa kali seorang investor membayar sebuah saham untuk setiap nilai buku per sahamnya. Perusahaan yang aktivitasnya berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio PBV mencapai di atas satu (>1), yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para

¹⁷ Eugen F.Brigham Joul F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2010, h.151.

¹⁸ Dwi Ayuningtyas, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Deviden Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara*, *Jurnal Vol.1 No.1*, 2013, h.41.

¹⁹ Eugen F.Brigham dan Joul F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen...*, h.152.

pemodal (*investor*) relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan.²⁰

2.4 Profitabilitas

Menurut Sujoko dan Sobientoro dalam Istna Oktavia, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu periode.²¹ Laba merupakan ukuran umum yang digunakan untuk menilai kinerja operasional suatu organisasi. Laba merupakan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Laba dalam pandangan Islam lebih mengarah pada kesejahteraan tidak hanya sebagai dasar yang berkaitan dengan hal-hal keuangan yang berbau material dan duniawi semata, sebagaimana yang dipersepsikan konvensional.

Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil operasi.²² Tingginya laba (profit) mencerminkan baiknya manajemen dalam mengelola perusahaan. Pengamatan menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profit yang tinggi dikatakan memiliki kinerja yang baik, sebaliknya perusahaan

²⁰ Anggun Amelia Bahar Putri, *Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER, Dan PBV Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI*, 2012, h.24.

²¹ Istna Oktavia, *Pengaruh Pengungkapan...*, h.26.

²² Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen...*, h.146.

dengan tingkat profit yang rendah dikatakan memiliki kinerja yang kurang baik.

Ada beberapa rasio yang dihitung dalam profitabilitas, antara lain:

1. *Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi *profit margin* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Secara umum, *profit margin* yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung *Profit Margin* :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA sering disebut ROI (*Return On Investment*). Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset. Berikut rumus untuk menghitung ROA:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dilihat dari sudut pemegang saham. Semakin tinggi ROE menunjukkan tingkat profitabilitas semakin tinggi. Berikut rumus untuk menghitung ROE:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}^{23}$$

2.5 Return On Assets (ROA)

Return On Asset adalah salah satu rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio yang penting diantara rasio profitabilitas yang ada.²⁴ ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

²³M.Hanafi Mamduh, *Manajemen...*, h.42-43.

²⁴ Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)*, Jakarta: Mediasoft Indonesia, 2007, h.29.

Return On Asset diperoleh dengan cara membandingkan *net income* terhadap total asset. Secara sistematis ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}} \times 100\%^{25}$$

Net Income merupakan pendapatan bersih sesudah pajak. Total Asset merupakan semua aktiva yang digunakan dalam kegiatan atau usaha memperoleh penghasilan yang rutin atau usaha pokok perusahaan. ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar.²⁶

Keunggulan Return On Asset adalah:

- a. ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
- b. ROA dapat memperbandingkan posisi perusahaan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dibawah, sama atau di atas rata-rata.
- c. ROA dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan.
- d. ROA dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan setiap divisinya dan pemanfaatan akuntansi divisinya.

²⁵Eugen F.Brigham dan Joul F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen...*, h.109.

²⁶Robert Ang, *Buku Pintar...*, h.33.

- e. Selain berguna untuk kepentingan kontrol, ROA berguna juga untuk kepentingan perencanaan.²⁷

Kelemahan Return on Asset adalah :

- a. ROA sebagai pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap.
- b. ROA mengandung distorsi yang cukup besar terutama dalam kondisi inflasi.²⁸

Tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin efisien perusahaan dan begitu juga sebaliknya. Rendahnya ROA disebabkan oleh banyaknya aset yang menganggur, investasi persediaan yang terlalu banyak, aktiva tetap beroperasi dibawah normal dan lain-lain.

2.6 Corporate Social Responsibility (CSR)

2.6.1 Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* yakni tanggung jawab moral suatu organisasi bisnis terhadap kelompok yang menjadi *stakeholder*-nya yang terkena pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung dari operasi

²⁷ S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*, Yogyakarta : Liberty, 2006, h.91.

²⁸ *Ibid.* h.92.

perusahaan.²⁹ Menurut *Trinidad dan Tobacco Bureau of Standards* dalam Fajar Nur Sahid, CSR merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat yang lebih luas.³⁰

Menurut *The World Business Council For Sustainable Development (WBCSD)* dalam Reza Rahman mendefinisikan bahwa CSR adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat bagi bisnis sendiri maupun pembangunan.³¹

Dari definisi diatas dapat disimpulkan CSR adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap stakeholder dan menitikberatkan keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

²⁹ Fajar Nur Sahid, *Tanggung Jawab Sosial BUMN*, Depok : Piramedia, 2006, h.12.

³⁰ *Ibid.*

³¹ Reza Rahman, *Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan*, Yogyakarta : Media Presindo, 2009, h.10.

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability report*. Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI), mendefinisikan *sustainability report* sebagai praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan, sebagai tanggung jawab kepada *stakeholder* internal maupun eksternal mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*). *Sustainability report* akan menjadi media untuk mendeskripsikan pelaporan mengenai ekonomi, lingkungan, dan pengaruh sosial terhadap kinerja organisasi.³²

Sustainability report juga digunakan oleh institusi pemerintah misalnya dari pihak kementerian lingkungan untuk membuat penilaian atas kinerja perusahaan terhadap lingkungan dalam setiap pelaporan organisasi. Seperti halnya di Indonesia, peraturan dalam pengungkapan CSR yang dikeluarkan oleh Bapepam dan Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dalam aturan yang telah ditetapkan berupa laporan yang berdiri sendiri, meskipun masih banyaknya pengimpletasian CSR yang

³²Hery S. Widiyanto, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Sustainability Report*, Skripsi Universitas Diponegoro, 2011, h.35.

diungkapkan bersamaan dengan laporan tahunan suatu perusahaan.³³

Steiner dalam Fajar Nur Sahid mengemukakan tiga alasan penting mengapa perusahaan harus melaksanakan CSR, pertama, perusahaan adalah makhluk masyarakat dan oleh karenanya harus merespon permintaan masyarakat. Kedua, kepentingan bisnis dalam jangka panjang ditopang oleh semangat tanggung jawab sosial itu sendiri. Ketiga, kegiatan tanggung jawab sosial merupakan salah satu cara untuk mengurangi atau menghindari kritik masyarakat.³⁴

Standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia adalah merujuk standar GRI. Standar GRI dipilih karena lebih memfokuskan pada standar pengungkapan berbagai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan *sustainability report*.

Dalam standar GRI Indikator kinerja dibagi menjadi 3 komponen utama yaitu, ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang mencakup hak asasi manusia, praktek ketenagaakerja dan lingkungan kerja, tanggungjawab produk dan masyarakat. Indikator-

³³ *Ibid.*

³⁴ Fajar Nur Sahid, *Tanggung Jawab...*, h.14.

indikator yang digunakan dalam *Corporate Social Responsibility* yang terdapat dalam GRI yang digunakan dalam penelitian yaitu:

- a. Indikator Kinerja Ekonomi (*Economic performance indicator*).
- b. Indikator Kinerja Lingkungan (*environment performance indicator*).
- c. Indikator Kinerja Tenaga Kerja (*labor practice performance indicator*).
- d. Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (*human rights performance indicator*).
- e. Indikator Kinerja Sosial (*social performance indicator*).
- f. Indikator Kinerja Produk (*product performance indicator*).³⁵

2.6.2 Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Islam

Corporate Social Responsibility dalam pandangan Islam merupakan realisasi dari konsep ajaran *ihsan* sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. *Ihsan* merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. Di samping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam

³⁵ www.globalreporting.org.

Islam, Allah adalah pemilik mutlak (*haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (*temporer*) yang berfungsi sebagai pemberi amanah.³⁶

Menurut *Ahmad* dalam Muhammad Djakfar, Allah sebagai pemilik mutlak memberikan mandat kepada manusia untuk menjadi Khalifah-Nya dan penerima karunia-Nya. Manusia didorong untuk berbuat *ihsan* (baik) dan dilarang membuat kerusakan di bumi,³⁷ sebagaimana firman-Nya:

وَأَبْتِغِ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ
 مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ
 الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “ dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”(QS.Al Qhashas: 28 Ayat 77).³⁸

³⁶ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2007, h.160.

³⁷ *Ibid.*

³⁸ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah, Al Qashas: 77.

Manusia dalam hal ini memiliki dua dimensi tanggung jawab yaitu, *pertama*, konsep tanggung jawab sosial yang menyatu dengan status kekhalifahan manusia (keberadaan sebagai wakil Tuhan di muka bumi). *Kedua*, konsep tanggungjawab islam pada dasarnya sukarela dan tidak bersifat memaksa. Berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan, maka konsep ini mengajarkan bahwa CSR bukanlah suatu paksaan, akan tetapi bersifat sukarela meskipun pada kenyataannya ada undang-undang yang mengatur dan mewajibkannya.³⁹

Dalam Perspektif Islam, kebijakan perusahaan dalam mengembang tanggung jawab sosial (CSR) terdapat tiga bentuk implementasi yang dominan yaitu:

1. Tanggung Jawab Sosial (CSR) terhadap para pelaku dalam perusahaan dan stakeholder.

Stakeholder terdiri dari investor atau pemilik, kreditor, pemasok, pelanggan, karyawan, pemerintah dan masyarakat. Islam mendorong terwujudnya hubungan kemitraan antara pelaku bisnis dengan *stakeholder* internal maupun eksternal perusahaan dalam hal kebaikan dan saling menguntungkan.

2. Tanggung Jawab Sosial (CSR) terhadap lingkungan alam

³⁹Fery Khusnul Mubarak, *Pengaruh Profitabilitas...*, h.29.

Lingkungan alam dapat berupa lingkungan abiotik, baik yang dapat diperbarui maupun tidak dapat diperbarui. Fenomena *global warming*, kepunahan, perubahan musim, banjir, longsor sebagai akibat dari perbuatan yang tidak bertanggungjawab. Sehingga perusahaan harus andil terhadap perbaikan lingkungan, ramah lingkungan, serta selalu proaktif dalam mendukung pelestarian lingkungan.

3. Tanggung Jawab Sosial (CSR) terhadap kesejahteraan sosial secara umum

Selain bertanggung jawab terhadap pihak yang berkepentingan terhadap usahanya dan lingkungan alam, perusahaan juga seharusnya memberikan perhatian terhadap kesejahteraan umum masyarakat. Islam mengajarkan untuk berbuat kedermawanan terhadap kaum lemah, miskin dan marginal.⁴⁰

Islam sangat mendukung terhadap CSR karena tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis banyak menciptakan permasalahan sosial, dan perusahaan bertanggung jawab untuk menyelesaikannya. Bisnis membutuhkan berbagai sumber daya alam untuk kelangsungan usaha, sehingga perusahaan bertanggung jawab untuk memeliharanya.

⁴⁰ Raffik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, h.63.

Islam secara tidak langsung menganggap bisnis sebagai entitas yang kewajibanya tidak terpisah dari pemiliknya, adanya CSR akan mengembangkan kemauan baik perusahaan tersebut.⁴¹ Seharusnya pebisnis muslim harus bisa menyeimbangkan antara kepentingan secara proporsional yaitu kepentingan diri (*corporate*) dan orang lain (*stakeholder*). Antara kepentingan ekonomi dan sosial, sekaligus tuntutan moral yang mengandung nilai kebajikan baik dihadapan manusia maupun Allah SWT.

2.7 Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis membahas lebih lanjut mengenai pengaruh *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi, penulis mencoba menelusuri penelitian-penelitian yang berhubungan dengan variabel tersebut, antara lain:

1. Yuaningsih dan Wirakusuma (2009) dalam skripsinya berjudul "*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mempertimbangkan Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*". Dalam penelitian ini, variabel dependennya Kinerja Keuangan, variabel independen Nilai perusahaan, sedangkan variabel moderasinya Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Corporate Governance (GCG). Sampel penelitian pada

⁴¹*Ibid* .h.92.

perusahaan manufaktur industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2005-2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, CSR mampu memoderasi hubungan antara ROA dan nilai perusahaan, akan tetapi kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi.

2. Sri Rahayu (2010) dalam skripsinya berjudul “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*”. Dalam penelitian ini, variabel dependennya Kinerja Keuangan, variabel independen Nilai perusahaan, sedangkan variabel moderasinya Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Corporate Governance (GCG). Sampel penelitian di Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2007-2009. Hasil penelitian menunjukkan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan CSR bukan menjadi variabel moderasi antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.
3. Niyati Anggita Sari dan Siti Mutmainah (2012) dalam skripsinya berjudul “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*”. Dalam penelitian ini, variabel dependennya Kinerja

Keuangan, variabel independen Nilai perusahaan, sedangkan variabel moderasinya Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Corporate Governance (GCG). Sampel penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Hasil Penelitian menunjukkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan CSR dapat memoderasi hubungan ROA dengan nilai perusahaan.

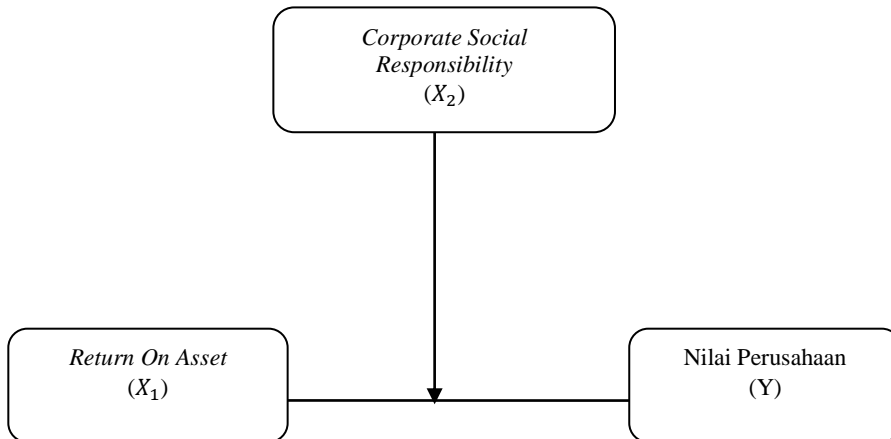
4. Dwi Oktaviani Anwar dan Dr. Masodah (2013) dalam skripsinya berjudul "*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi*". Dalam penelitian ini, variabel dependennya Kinerja Keuangan, variabel independen Nilai perusahaan, sedangkan variabel moderasinya Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Corporate Governance (GCG). Sampel penelitian di 29 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2012. Hasil penelitian menunjukkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara ROA dengan nilai perusahaan.
5. Ida dan Ayu (2014) dalam skripsinya berjudul "*Moderasi Corporate Social Responsibility Terhadap Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan*". Dalam penelitian ini, variabel dependennya Kinerja Keuangan, variabel independen

Nilai perusahaan, sedangkan variabel moderasinya Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Corporate Governance (GCG). Sampel penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Hasil penelitian menunjukkan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan CSR mampu memoderasi hubungan antara ROA dengan nilai perusahaan.

2.8 Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian dan telaah teoritis yang dikemukakan sebelumnya, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dikemukakan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1.1



Berdasarkan pada rumusan masalah, tinjauan teoritis dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di depan maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H1 : ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : Pengungkapan CSR memoderasi hubungan antara ROA terhadap nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik.¹

Secara umum dalam penelitian ada dua jenis data yang dapat dijadikan sumber data penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.²

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan-perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2011-2014. Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data-data tersebut adalah Indonesian *Capital Market Directory* (ICMD), *IDX statistic* yang diperoleh dari Pojok Bursa UIN Walisongo Semarang, Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM)

¹Indrianto dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFU UGM, 2002, h.12.

² P. Joko Subagyositu, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991, h.87.

Semarang, dan situs-situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id) dan (www.globalreporting.org).

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan teknik pengambilan subjek penelitian meliputi keseluruhan populasi yang ada.³ Dalam penelitian ini populasinya adalah 30 perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011, 2012, 2013, 2014 secara berkelanjutan (*sustainable*).

3.2.2 Sampel

Sampel adalah pengambilan subjek penelitian dengan cara menggunakan sebagian dari populasi yang ada.⁴ Pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *non probability sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberikan kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari target spesifik yang akan mampu menyediakan informasi yang diinginkan karena mereka satu-satunya yang bisa memberikan informasi

³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009, h.93.

⁴*Ibid.*

yang dibutuhkan atau karena mereka sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti.

Berikut adalah tabel kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 1.1
Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Populasi	30 emiten
2.	Emiten yang konsisten Listing di JII periode 2011-2014	13 emiten
3.	Pengungkapan pada <i>annual report</i> konsisten selama 3 tahun periode 2011-2014	13 emiten

Sumber : Data sekunder (*diolah*) 2015.

Adapun nama-nama perusahaan yang tergabung di JII yang konsisten selama periode penelitian, yaitu berturut-turut dari 2011-2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Populasi Penelitian

No	KODE	PERUSAHAAN
1.	AALI	Astra Argo Lestari Tbk
2.	ASII	Astra International Tbk
3.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
4.	CPIN	Charroen Pokphand Tbk
5.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
6.	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk
7.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
8.	LPKR	Lippo Karawaci tbk
9.	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk
10.	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk
11.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk
12.	UNTR	United Tractos Tbk
13.	UNVR	Uniliver Indonesia Tbk

Sumber : Data sekunder (*diolah*) 2015.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan mulai tahun 2011 sampai 2014 yang diperoleh dari ICMD dan website BEI (www.idx.co.id). Pengumpulan dilakukan dengan cara menelusuri laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan berkelanjutan atau informasi sosial perusahaan yang terpilih menjadi sampel. Pengumpulan data dimaksudkan guna untuk menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel Independen (*independen variable*) adalah variabel yang tidak mempunyai ketergantungan/terikat/bebas.⁵ Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu *Return On Asset* (X_1)

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen (*dependen variable*) adalah variabel yang mempunyai ketergantungan atau

⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian...*, h.79.

variabel yang dapat dipengaruhi variabel yang lain.⁶ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y)

c. Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini variabel moderating adalah *Corporate Social Responsibility* (X_2)

3.4.2 Definisi Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas seluruh aset yang ada. ROA merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset yang ada. ROA diukur dengan angka presentase dan skala rasio yang dihitung per tahun selama periode penelitian. Untuk menghitung ROA, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

⁶*Ibid.*

b. Variabel Dependen

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (*Price To Book Value*), yaitu rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku saham biasa. Untuk menghitung PBV, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

c. Variabel Moderasi

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk pengungkapan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terdapat pada laporan tahunan. Pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan *Metode Content Analysis* yang merupakan suatu cara pemberian skor pada pengukuran pengungkapan sosial laporan tahunan yang dilakukan dengan pengamatan mengenai ada atau tidaknya suatu informasi yang ditentukan dalam laporan tahunan, apabila item informasi tidak ada dalam laporan keuangan maka diberi skor 0, dan jika informasi yang ditentukan ada dalam laporan tahunan maka diberi

skor 1.⁷ Berdasarkan GRI (*Global Reporting Initiative*), dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$CSRI = \frac{\sum X_j}{N_j}$$

Keterangan:

CSRI : *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan

X_j : jumlah item yang diungkapkan perusahaan j

N_j : jumlah item pengungkapan oleh perusahaan j, $N_j \leq 79$ (versi GRI)

Dalam standar GRI indikator dibagi menjadi 3 komponen utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial yang mencakup hak asasi manusia, tenaga kerja, tanggungjawab produk, dan masyarakat. Total indikator kinerja mencapai 79 indikator, terdiri dari 9 indikator ekonomi, 30 indikator lingkungan hidup, 14 indikator praktik tenaga kerja, 9 indikator hak asasi manusia, 8 indikator kemasyarakatan, dan 9 indikator tanggungjawab produk.⁸

⁷ Sri Rahayu, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR dan GCG Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ*, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2010, h.35.

⁸ Andi Lolo Gau, *Implementasi Corporate Social Responsibility Sebagai Pelaksanaan Good Corporate Governance Pada PT. Telekomunikasi Indonesia*, Skripsi Universitas Hasanudin Makassar, 2013, h.23.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastistas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.⁹ Ada beberapa tahap uji antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan *Kolmogorov-Smirnov*, dengan pedoman pengambilan keputusan:

- a. Nilai sig atau signifikansi atau probabilitas *asympt.sig (2-tailed)* $< 0,05$, adalah distribusi tidak normal.

⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariensi dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2006, h. 98.

b. Nilai sig atau signifikansi atau probabilitas *asympt.sig (2-tailed)* > 0,05, adalah distribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear (korelasi) yang sempurna diantara variabel-variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan nilai dari *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, maka tidak ada gejala multikolonieritas dan begitu sebaliknya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas, atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji ini dilakukan dengan

meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*nya. Apabila tingkat probabilitas signifikansi α 5%, maka dapat dikatakan mengandung heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW). Pengambilan keputusan dapat dilihat melalui tabel autokorelasi berikut ini:

Tabel 1.3
Tabel Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokoelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Ghazali, 2006

3.5.2 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel satu (variabel dependen) dengan variabel lainnya (independen). Uji hubungan antara variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderating digunakan persamaan *Multiple Linear Regression* (regresi linear berganda). Pada penelitian ini, data diolah menggunakan software computer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 16,0. Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + e$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

$b_1 - b_3$ = Koefisien regresi

X_1 = ROA

X_2 = CSR

X_1X_2 = Interaksi antara ROA dan CSR

e = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

3.5.3 Uji Hipotesis 1

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi nilai t (uji Parsial) digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis Uji t:

- a. H_0 : variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. H_a : variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $\text{sig } t > 0,05$. Artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $\text{sig } t < 0,05$. Artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini untuk mengukur persentase semua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien determinasi). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 berkisar antara 0-1. Apabila nilai R^2 mendekati angka nol berarti kemampuan variabel independen

dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.4 Uji Hipotesis 2

1. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Analisis Regresi Moderasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Variabel perkalian antara ROA (X_1) dan CSR (X_2) merupakan variabel moderating oleh karena menggambarkan pengaruh moderating variabel CSR (X_2) terhadap hubungan ROA (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Terdapat tiga model pengujian regresi dengan variabel moderating, yaitu uji interaksi (MRA), uji nilai selisih mutlak, dan uji residual. Dalam penelitian ini akan digunakan uji MRA, hipotesis diterima jika variabel moderasi CSR (ROA-CSR) mempunyai pengaruh signifikan.

Langkah-langkah uji MRA:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi nilai t (uji Parsial) digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis Uji t:

- a. H_0 : variabel moderasi tidak memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. H_a : variabel moderasi memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $\text{sig } t > 0,05$. Artinya variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $\text{sig } t < 0,05$. Artinya variabel moderasi mampu memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Penguji Model (Uji F)

Uji simultan dengan *F-test* ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis Uji F

- a. H_0 : variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. H_a : variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $\text{sig } F > 0,05$. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $\text{sig } F < 0,05$. Artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini untuk mengukur persentase semua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien determinasi). Nilai

koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 berkisar antara 0-1. Apabila nilai R^2 mendekati angka nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian dan Data Penelitian

Pasar modal merupakan salah satu tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (*emiten*), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin memperoleh keuntungan dari membeli efek-efek tersebut.¹

Jakarta Islamic Index diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000 oleh *PT. Danareksa Investment Mangement* yang bekerja sama dengan PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang dipergunakan sebagai acuan dalam menilai perkembangan harga saham berbasis syariah. *Jakarta Islamic Index* merupakan salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis-jenis saham yang memenuhi kriteria syariah.² Pembentukan indeks ini dimaksudkan untuk menjadi tolok ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham yang berbasis syariah. Dengan indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kepercayaan investor dalam

¹ Erry Firmansyah, 2010, *Metamorfosa Bursa Efek*, Jakarta: Bursa efek Indonesia, h.111.

²www.bapepam.go.id diakses pada 19 Desember 2014 jam 12.32 wib.

mengembangkan investasi secara syariah tanpa takut tercampur dana ribawi.

Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 jenis saham yang sesuai dengan prinsip syariah Islam. Kegiatan usaha emiten yang bertentangan dengan prinsip hukum syariah Islam adalah:

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Bukan usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
4. Bukan termasuk usaha yang memproduksi, mendistribusi dan menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.³

Sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam menentukan kriteria saham-saham emiten yang menjadi komponen JII tersebut, antara lain:

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip hukum syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali bila termasuk di dalam saham-saham berkapitalisasi besar).

³. Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada...*, h.56.

2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahunan berakhir yang memiliki kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
3. Memilih 60 saham dari susunan di atas berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan saham selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan saham selama satu tahun terakhir.⁴

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali, dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha akan memonitoring secara terus menerus berdasarkan data publik yang tersedia.⁵

Jumlah perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia terdapat 30 perusahaan dan yang konsisten selama tiga tahun berturut-turut dari 2011-2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *non probability sampling*. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*. Berikut adalah kriteria sampel yang diterapkan peneliti:

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.* h. 57.

Tabel 1.4
Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Populasi	30 emiten
2.	Emiten yang konsisten Listing di JII periode 2011-2014	13 emiten
3.	Pengungkapan pada <i>annual report</i> konsisten selama 3 tahun periode 2011-2014	13 emiten

Sumber : Data sekunder (*diolah*) 2015.

Adapun nama-nama perusahaan yang listing di JII yang konsisten selama periode penelitian, yaitu berturut-turut dari 2011-2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5
Populasi Penelitian

No	KODE	PERUSAHAAN
1.	AALI	<i>Astra Argo Lestari Tbk</i>
2.	ASII	<i>Astra International Tbk</i>
3.	ASRI	<i>Alam Sutera Realty Tbk</i>
4.	CPIN	<i>Charroen Pokphand Tbk</i>
5.	INTP	<i>Indocement Tunggal Prakasa Tbk</i>
6.	ITMG	<i>Indo Tambang Raya Megah Tbk</i>
7.	KLBF	<i>Kalbe Farma Tbk</i>
8.	LPKR	<i>Lippo Karawaci Tbk</i>
9.	LSIP	<i>PP London Sumatera Plantation Tbk</i>
10.	SMGR	<i>Semen Indonesia (persero) Tbk</i>
11.	TLKM	<i>Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk</i>
12.	UNTR	<i>United Tractos Tbk</i>
13.	UNVR	<i>Uniliver Indonesia Tbk</i>

Sumber : Data sekunder (*diolah*) 2015.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.2.1 Return On Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas seluruh aktiva yang ada. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh suatu perusahaan semakin besar efisiensi penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba, begitu pula sebaliknya semakin kecil ROA yang dimiliki suatu perusahaan semakin kecil pula efisiensi penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba.

ROA dihitung dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset. Berikut ini tabel hasil perhitungan ROA dari perusahaan sampel selama periode 2011-2014 :

Tabel 1.6
Return on Asset Perusahaan yang listing di JII
Periode 2011-2014

No	KODE	PERUSAHAAN	ROA (%)				Rata-rata
			2011	2012	2013	2014	
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk	24.48	20.29	12.72	14.12	17.90
2	ASII	Astra International Tbk	13.73	12.48	10.42	9.00	11.41
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	10.03	11.11	6.17	7.00	8.58
4	CPIN	Charoen Pokphand Tbk	26.70	21.71	16.08	8.00	18.12
5	INTP	Indocement Tunggul Prakasa	19.84	20.93	18.84	18.60	19.55

		Tbk					
6	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk	34.60	28.97	16.56	15.00	23.78
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk	18.41	18.85	17.41	16.62	17.82
8	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	4.46	5.32	5.09	7.00	5.47
9	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk	25.05	14.77	9.64	11.00	15.12
10	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk	20.12	18.54	17.39	16.20	18.06
11	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk	15.01	16.49	15.86	10.40	14.44
12	UNTR	United Tractos Tbk	12.70	11.44	8.37	9.10	10.40
13	UNVR	Uniliver Indonesia Tbk	39.73	40.38	71.51	54.40	51.51
Rata-rata Score ROA			20.37	18.56	17.39	15.11	17.86

Sumber: Data IDX, (diolah) 2015.

Dari tabel 1.6 tampak bahwa selama empat tahun yaitu 2011, 2012, 2013, 2014 ROA dari perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* mengalami penurunan dari tahun ke tahun dengan rata-rata ROA sebesar 17,86%. Untuk rata-rata tertinggi selama empat tahun diraih oleh PT Uniliver Indonesia Tbk yaitu sebesar 51,51% dan yang mempunyai rata-rata terendah adalah PT Lippo Karawaci Tbk yaitu sebesar 5,47%.

4.2.2 Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan indikator *Price To Book Value* (PBV), PBV merupakan perbandingan harga penutupan saham (*closing per share common stock*) dengan nilai buku saham biasa (*book value per share common stock*). Semakin tinggi rasio PBV menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Berikut tabel mengenai hasil perhitungan PBV :

Tabel 1.7
Nilai Perusahaan yang Listing di JII
Periode 2011-2014

No	KODE	PERUSAHAAN	PBV				Rata-rata
			2011	2012	2013	2014	
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk	4.06	3.31	4.26	3.23	3.72
2	ASII	Astra International Tbk	3.95	3.43	2.79	2.5	3.17
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	2.95	2.49	1.59	1.73	2.19
4	CPIN	Charroen Pokphand Tbk	5.70	7.32	5.75	5.66	6.11
5	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	3.99	4.26	3.41	3.71	3.84
6	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk	4.46	4.84	2.73	1.53	3.39
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk	5.30	7.30	7.40	8.74	7.19
8	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	1.62	2.01	1.52	1.33	1.62
9	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk	2.63	2.50	2.10	1.79	2.26
10	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk	4.65	5.18	4.24	3.84	4.48
11	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk	2.33	2.72	2.98	4.25	3.07
12	UNTR	United Tractors Tbk	3.57	2.27	2.09	1.68	2.40
13	UNVR	Uniliver Indonesia Tbk	38.97	40.09	36.00	53.6	42.17
Rata-rata Score PBV			6.48	6.75	5.91	7.20	6.58

Sumber: Data IDX, (*diolah*) 2015.

Dari tabel 1.7 tampak bahwa selama empat tahun yaitu 2011, 2012, 2013, 2014 PBV dari perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index cukup* berfluktuatif dengan rata-rata PBV perusahaan sebesar 6.58. perusahaan yang aktivitasnya berjalan baik, umumnya memiliki rasio PBV mencapai di atas satu (>1), yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Untuk rata-rata tertinggi selama empat tahun diraih oleh PT Uniliver Indonesia Tbk yaitu sebesar 42.17 dan yang mempunyai rata-rata terendah adalah PT Lippo Karawaci Tbk yaitu sebesar 1.62.

4.2.3 Corporate Social Responsibility (CSR)

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *Suistainabilty Report* (laporan berkelanjutan). *Suistainabilty Report* akan menjadi media untuk mendeskripsikan pelaporan mengenai ekonomi, lingkungan dan pengaruh sosial terhadap kinerja organisasi. Pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan proksi CSRDI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*) berdasarkan standar GRI (*Global Report Initiative*).

Dalam standar GRI indikator kinerja dibagi menjadi tiga komponen utama yaitu, ekonomi, sosial dan lingkungan. Pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan metode *Content Analysis* yaitu pemberian

skor 0 apabila item tidak diungkapkan dalam laporan keuangan, dan skor 1 apabila item diungkapkan dalam laporan keuangan.

Berikut ini adalah hasil pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang listing di JII :

Tabel 1.8
Pengungkapan Corporate Social Responsibility
Periode 2011-2014

No	KODE	PERUSAHAAN	CSR				Rata-rata
			2011	2012	2013	2014	
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk	0.30	0.48	0.37	0.30	0.36
2	ASII	Astra International Tbk	0.33	0.35	0.28	0.28	0.31
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	0.15	0.14	0.24	0.11	0.16
4	CPIN	Charroen Pokphand Tbk	0.22	0.15	0.24	0.16	0.19
5	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	0.30	0.75	0.28	0.32	0.41
6	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk	0.29	0.44	0.61	0.29	0.41
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk	0.49	0.52	0.46	0.38	0.46
8	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	0.18	0.14	0.18	0.19	0.17
9	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk	0.25	0.19	0.30	0.28	0.26
10	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk	0.29	0.32	0.42	0.27	0.32
11	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk	0.35	0.48	0.53	0.54	0.48
12	UNTR	United Tractos Tbk	0.38	0.44	0.52	0.47	0.45
13	UNVR	Uniliver Indonesia Tbk	0.34	0.32	0.27	0.33	0.31
Rata-rata Score CSR			0.30	0.36	0.36	0.30	0.33

Sumber: Data IDX, (diolah) 2015.

Dari tabel 1.8 tampak bahwa selama empat tahun yaitu 2011, 2012, 2013, 2014, CSR dari perusahaan yang listing di JII cukup berfluktuatif dengan rata-rata CSR sebesar 0.33. Jika dilihat dari nilai rata-rata CSR, dapat diperoleh informasi bahwa rata-rata jumlah item yang diungkapkan oleh para emiten kurang lebih hanya 26 dari 79 item pengungkapan. Artinya pengungkapan CSR pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* relatif rendah. Untuk rata-rata tertinggi selama empat tahun diraih oleh PT Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk yaitu sebesar 0.48 dan yang mempunyai rata-rata terendah adalah PT Alam Sutera Realty Tbk sebesar 0.16.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas nilai residual, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dimana kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai p yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang sudah ditentukan, yaitu 0,05. Data berdistribusi normal apabila variabel residual memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut adalah hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 1.9
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PBV	ROA	CSR
N		52	52	52
Normal Parameters ^a	Mean	6.5837	.1786	.3313
	Std. Deviation	10.67578	.12177	.13388
Most Extreme Differences	Absolute	.377	.209	.122
	Positive	.377	.209	.122
	Negative	-.311	-.136	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		2.721	1.509	.878
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.021	.423

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder (*diolah*) melalui SPSS 16, 2015.

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, dapat dilihat bahwa variabel PBV berdistribusi tidak normal, dikarenakan tingkat signifikasinya $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Setelah dilakukan penelusuran ternyata ada salah satu data yang mempunyai karakteristik yang unik dan berbeda dengan data pada umumnya, yaitu PT Uniliver Tbk. Karena data tersebut berdistribusi tidak normal, maka peneliti mengambil keputusan untuk menghapus data tersebut.

Setelah dilakukan pengolahan ulang, berikut ini adalah hasil perhitungan SPSS setelah penghapusan salah satu data penelitian yang berdistribusi tidak normal:

Tabel 1.10
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PBV	ROA	CSR
N		48	48	48
Normal Parameters ^a	Mean	3.6185	.1505	.3328
	Std. Deviation	1.74534	.06499	.13910
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.071	.130
	Positive	.107	.071	.130
	Negative	-.095	-.052	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.739	.494	.900
Asymp. Sig. (2-tailed)		.646	.968	.393

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder (*diolah*) melalui SPSS 16, 2015.

Hasil perhitungan SPSS diketahui bahwa semua variabel berdistribusi normal, dapat diketahui dari ketiga variabel tidak ada variabel yang tingkat signifikasinya < 0,05, masing-masing PBV sebesar 0,647, ROA sebesar 0,993, dan CSR sebesar 0,841. Maka dari itu data dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas untuk menguji apakah apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Multikolonieritas di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, maka

tidak terjadi gejala multikolonieritas. Berikut ini adalah hasil uji Multikolonieritas:

Tabel 1.11
Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.305	.690		1.891	.065		
ROA	13.702	3.519	.510	3.894	.000	.932	1.073
CSR	.752	1.644	.060	.458	.649	.932	1.073

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Data sekunder (*diolah*) melalui SPSS 16, 2015.

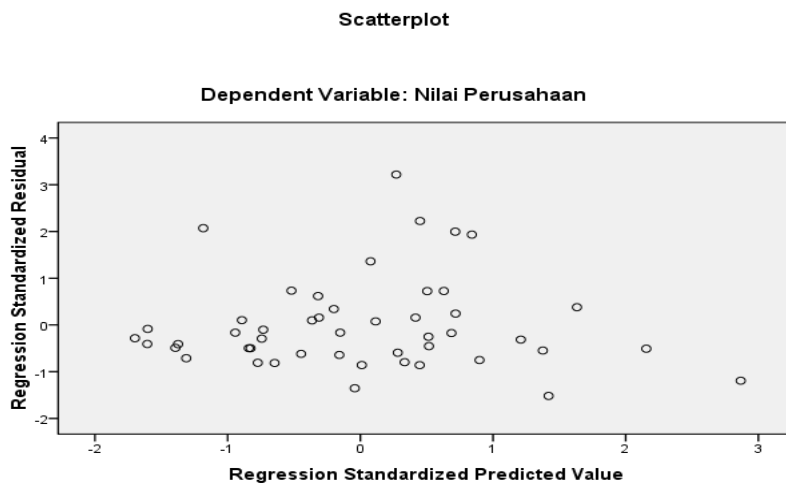
Hasil perhitungan menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance $< 0,10$ dan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10 . Hal ini berarti bahwa dalam model regresi yang dihasilkan tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Dalam uji

heterokedastisitas dapat menggunakan *scatterplot*. Jika tidak terdapat pola tertentu menunjukkan bahwa model regresi tersebut bebas dari masalah heterokedastisitas. Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas:

Gambar 1.2
Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data sekunder (*diolah*) melalui SPSS 16, 2015.

Dari gambar 1.2 tampak *scatterplot* dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan tidak mengandung heterokedastisitas.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW). Berikut adalah hasil uji autokorelasi :

Tabel 1.12
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.529 ^a	.280	.248	1.51372	2.670

a. Predictors: (Constant), CSR, ROA

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data (*diolah*) melalui SPSS 16, 2015.

Dari tabel di diperoleh nilai DW sebesar 2,670, sedangkan dari tabel DW untuk $N= 48$, dan $k = 2$ diperoleh d_l 1,4500 dan d_u 1,6231. Nilai DW tersebut lebih besar dari batas atas (d_u) 1,6231 dan lebih besar dari $4-d_l$ ($4-1,450=2,550$), maka dapat disimpulkan terkena autokorelasi negatif pada persamaan regresi.

4.4 Hasil Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Berdasarkan perumusan masalah dan hipotesis yang telah ditentukan maka didapat hasil pengolahan data dengan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 1.13
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1.051	1.376	
ROA	15.469	8.966	.576
CSR	1.689	4.668	.135
Moderasi CSR	-6.167	28.720	-.115

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder (*diolah*) melalui SPSS 16, 2015.

Berdasarkan hasil pengolahan diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,051 + 15,469X_1 + 1,689X_2 - 6,167X_2$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

X_1 = Return On Asset (ROA)

X_2 = Corporate Social Responsibility (CSR)

X_1X_2 = Interaksi Antara ROA dan CSR

Pernyataan diatas mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat diambil kesimpulan yaitu apabila semua variabel dependen sama dengan nol, maka nilai perusahaan akan mengalami perubahan sebesar 1,051.
- b. X_1 mewakili koefisien ROA sebesar 15,469 bahwa setiap penambahan ROA 1, maka akan menambah nilai perusahaan sebesar 15,469.
- c. X_2 mewakili koefisien CSR sebesar 1,689 bahwa setiap penambahan pengungkapan CSR 1, maka akan menambah nilai perusahaan sebesar 1,689.
- d. X_1X_2 mewakili koefisien Moderasi CSR sebesar -6,167 bahwa setiap penambahan interaksi ROA-CSR 1, maka akan mengurangi nilai perusahaan sebesar 6,167

4.5 Hasil Uji Hipotesis 1 (H1)

4.5.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh masing-masing variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut:

Ho : ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ha : ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil dari pengujian secara parsial antara pengaruh variabel ROA terhadap nilai perusahaan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.14
Uji t (parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.493	.551		2.707	.009
ROA	14.121	3.368	.526	4.192	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder (*diolah*) melalui SPSS 16, 2015.

Berdasarkan hasil pengujian di atas terdapat nilai signifikansi ROA sebesar 0,000. Nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel X_1 diperoleh t_{hitung} sebesar 4,192 dan t_{tabel} sebesar 2,013 artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independenya. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel-variabel independenya memberikan hampir

semua informasi, tapi jika nilai R^2 mendekati nol berarti variabel-variabel independenya memberikan informasi terbatas. Berikut ini adalah hasil perhitungan koefisien determinasi melalui perhitungan SPSS:

Tabel 1.15
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.276	.261	1.50065

a. Predictors: (Constant), ROA

Sumber: Data Data sekunder (*diolah*) melalui SPSS 16, 2015.

Tampak dari tabel 1.15 nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,261, hal ini berarti 26,1% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen, sedangkan sisanya 73,9% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Untuk nilai *Standart Error Of Estimate* (SEE) adalah 1,50065, semakin kecil nilai SEE semakin tepat pula model regresi dalam memprediksi variabel dependen.

4.6 Hasil Uji Hipotesis 2 (H2) Dengan Menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

4.6.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah *Corporate social responsibility* (CSR) memoderasi hubungan antara *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut:

Ho : pengungkapan CSR tidak memoderasi hubungan antara ROA terhadap nilai perusahaan

Ha : pengungkapan CSR memoderasi hubungan antara ROA terhadap nilai perusahaan

Hasil dari pengujian secara parsial apakah pengungkapan CSR memoderasi hubungan antara ROA dengan Nilai perusahaan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.16
Uji t (parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.051	1.376		.764	.449
ROA	15.469	8.966	.576	1.725	.091
CSR	1.689	4.668	.135	.362	.719
Moderasi CSR	-6.167	28.720	-.115	-.215	.831

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder (*diolah*) melalui SPSS 16, 2015.

Berdasarkan hasil pengujian di atas terdapat nilai signifikansi variabel Moderasi CSR sebesar 0,831. Nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05, atau nilai $0,909 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Moderasi CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara ROA terhadap nilai perusahaan.

4.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Tabel 1.17
Uji F (simultan)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	40.169	3	13.390	5.720	.002 ^a
Residual	103.002	44	2.341		
Total	143.171	47			

a. Predictors: (Constant), Moderasi CSR, ROA, CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder (*diolah*) melalui SPSS 16, 2015.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, secara keseluruhan (simultan) terdapat nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05, atau nilai $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen (ROA, CSR, dan Moderasi CSR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1.18
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.281	.232	1.53002

a. Predictors: (Constant), Moderasi CSR, ROA, CSR

Sumber: Data sekunder (*diolah*) melalui SPSS 16, 2015.

Tampak dari tabel 1.18 nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,232, hal ini berarti 23,2% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen (ROA, CSR, dan Moderasi CSR), sedangkan sisanya 76,8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Untuk nilai *Standart Error Of Estimate* (SEE) adalah 1,53002, semakin kecil nilai SEE semakin tepat pula model regresi dalam memprediksi variabel dependen.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Investor dalam melakukan investasi di Pasar Modal secara umum lebih memilih perusahaan yang *profitable*, sebab dengan memilih perusahaan yang *profitable* investor berkeyakinan akan mendapatkan keuntungan dari hasil investasinya yang berupa dividen

yang dibagikan kepada pemegang saham.⁶ *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu indikator dari profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang dimilikinya.

Dari hasil uji parsial ROA terhadap nilai perusahaan diketahui bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* (JII). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien ROA sebesar 4,192 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti variabel ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang listing di JII. Dengan demikian **Hipotesis pertama (H1)** dalam penelitian ini **diterima**.

Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA berarti perusahaan semakin efisien. Semakin perusahaan efisien, maka nilai perusahaan semakin naik.⁷

⁶Fery Khusnul Mubarak, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Studi Empiris Pada Perusahaan Perusahaan Yang Listing Di Jii 2009-2011*, Skripsi IAIN Walisongo, 2013, h.97.

⁷Dwi dan Dr.Masodah, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi*, *Jurnal Universitas Gunadarma Depok*, 2013, h.10.

Hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian Dwi dan Masodah yang menemukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Ida. ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar. Tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin efisien perusahaan dan begitu juga sebaliknya.

4.7.2 Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Hubungan ROA Dengan Nilai Perusahaan

Perusahaan mempunyai beberapa kewajiban yang harus senantiasa dipenuhi, kewajiban tersebut tidak hanya kepada para pemegang saham namun juga kewajiban terhadap pihak lain termasuk masyarakat. Semakin besar kepedulian perusahaan pada masyarakat yang tercermin dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan mengungkapkannya dalam pelaporan usaha, maka semakin besar pengaruh positifnya terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Banyak investor sekarang ini menggunakan strategi investasi yang secara eksplisit

mempertimbangkan kriteria kinerja CSR disamping ukuran *financial*.⁸

Dari hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa pengungkapan CSR tidak mempengaruhi hubungan antara *Return on Asset* (ROA) dengan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien Moderasi CSR sebesar -0,215 dengan tingkat signifikansi 0,831 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti, CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara ROA dengan nilai perusahaan pada perusahaan yang listing di JII. Dengan demikian **Hipotesi Kedua (H2)** dalam penelitian ini **ditolak**. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwi dan Masodah.

Secara teori, pengungkapan CSR seharusnya dapat menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi, karena di dalamnya mengandung informasi sosial yang telah dilakukan perusahaan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi.⁹ Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa CSR mampu memoderasi

⁸Irma Purwaningsih dan Ary Wirajaya, *Pengaruh Kinerja Pada Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.3, 2014, h.599.

⁹ Sri Rahayu, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Dan GCG sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bej*, *Skripsi Universitas Diponegoro*, 2010, h.56.

hubungan antara ROA dan Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak merespon atas pengungkapan CSR yang telah dilakukan. Ketidaksesuaian dengan teori ini disebabkan oleh rendahnya kualitas pengungkapan CSR pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Dalam UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 BAB IV mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan disebutkan bahwa perseroan menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Terdapat indikasi bahwa para investor tidak perlu melihat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, karena terdapat jaminan yang tertera UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, bahwa perusahaan pasti melaksanakan CSR dan pengungkapannya, karena apabila perusahaan tidak melaksanakan CSR, maka perusahaan akan terkena sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹⁰

¹⁰Dwi dan Dr.Masodah, *Pengaruh Kinerja...*, hlm: 10.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2011-2014. Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan hipotesis 1 diterima. Semakin tinggi nilai ROA yang dihasilkan oleh perusahaan berarti perusahaan semakin efisien. Semakin perusahaan efisien, maka nilai perusahaan semakin naik.
2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti tidak dapat memoderasi hubungan antara ROA dan nilai perusahaan pada perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2011-2014. Hasil ini berbeda dengan teori yang mengatakan bahwa CSR mampu memoderasi hubungan antara ROA dan nilai perusahaan dan hipotesis 2 ditolak. Hal ini dikarenakan rendahnya kualitas pengungkapan CSR dan para investor dalam menanamkan modalnya tidak mempertimbangkan tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan sudah dipastikan melaksanakan dan mengungkapkan CSR

karena sudah terdapat jaminan dalam UU Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, bahwa perusahaan pasti melaksanakan dan mengungkapkan CSR, karena apabila tidak perusahaan tidak melaksanakan CSR, maka perusahaan akan terkena sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang didapat maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah sampel penelitian dan juga melibatkan sektor yang lain agar mencerminkan dari pasar modal secara keseluruhan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas, misalnya *Return On Equity* (ROE) dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel moderasi lain, misalnya pengungkapan *Good Corporate Governance* (GCG).

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapat hasil yang lebih baik sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2011-2014, sehingga tidak mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel bebas dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
3. Penilaian item pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bersifat subyektif, menurut kepada pandangan peneliti, mungkin akan didapat hasil yang berbeda dari peneliti lainnya.

5.4 Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak sekali limpahan rahmat hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalasnya dengan kebaikan yang lebih banyak lagi.

Demikian penelitian ini dengan berbagai keterbatasan yang ada semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)*, Jakarta: Mediasoft Indonesia, 2007.
- Anwar, Dwi Oktaviani dan Dr.Masodah, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi*, Jurnal Universitas Gunadarma Depok, 2013.
- Ayuningtyas, Dwi, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara*, Jurnal Vol.1 No.1, 2013.
- Bagus, Ida dan Ayu Trisna, *Moderasi Corporate Social Responsibility Terhadap Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan*, E-jurnal Universitas Udayana Bali 8.2, 2014.
- Baridwan , Zaki, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: STIE YKPN,1997.
- Beekun, Raffik Issa, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Brigham, Eugen F. dan Joul F. Houston, *Manajemen Keuangan, Edisi Bahasa Indonesia*, Jakarta : Salemba Empat, 2010.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendry M. Fakhrudin, *Pasar Modal di Indonesia Edisi 2 : Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta : Salemba Empat, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah.

- Deriyarso, Irvan, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating*, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2014.
- Djakfar, Muhammad, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Firmansyah, Erry, *Metamorfosa Bursa Efek*, Jakarta: Bursa efek Indonesia, 2010.
- Gau , Andi Lolo, *Implementasi Corporate Social Responsibility Sebagai Pelaksanaan Good Corporate Governance Pada PT. Telekomunikasi Indonesia*, Skripsi Universitas Hasanudin Makasar, 2013.
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analysis Multivarience dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2006.
- Gusti *et al*, *Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*, *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Bali* 5.3, 2013.
- Hanafi, Mamduh M, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : BPFE, 2008.
- Harahap, Sofyan S, *Teori Akuntansi. Edisi 8*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Harnanto, *Akuntansi keuangan Menengah*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta : kencana Perdana Media Group, 2007.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009.

- Indrianto dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFU UGM, 2002.
- Mardiasari, Nila, *Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*, Skripsi Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2012.
- Mubarok, Fery Khusnul, *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Studi empiris pada perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Index 2009-2011, Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2013.
- Munawir, S, *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*, Yogyakarta : Liberty, 2006.
- Oktavia, Itsna, *Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*, Skripsi Universitas Indonesia, 2012.
- Purwaningsih, Irma dan Ary Wirajaya, *Pengaruh Kinerja Pada Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*, E-jurnal akuntansi universitas udayana 7.3, 2014.
- Putri, Anggun A.B, *Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER, Dan PBV Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI*, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2012.
- Putra, Bayu *et al*, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Price To Book Value Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*, E-jurnal Universitas Udayana Bali, 2012.
- Rahayu, Sri, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan pengungkapan CSR dan GCG Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ*, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2010.

Rahman, Reza, *Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan*, Yogyakarta: Media Presindo, 2009.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, edisi ke IV (Yogyakarta: BPFE), 2008.

Sahid, Fajar Nur, *Tanggung Jawab Sosial BUMN*, Depok: Piramedia, 2006.

Subagyositu, P. Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.

Tim Studi Tentang Investasi Syariah di Pasar Modal Indonesia, *Studi Tentang Investasi di Pasar Modal Syariah*, Jakarta : Bapepam, 2004.

Widianto, Hery S, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Sustainabilty Report*, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

Yuaningsih dan Wirakusuma, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mempertimbangkan CSR Dan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*, 2009.

www.bapepam.go.id

www.hukumonline.com

www.globalreporting.org

Laporan Triwulan Otoritas Jasa Keuangan Triwulan III-2013

LAMPIRAN

Lampiran A Klasifikasi Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Jenis Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Argo Lestari Tbk	Pertanian
2	ASII	PT. Astra International Tbk	Aneka Industri
3	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk	Pertanian
4	CPIN	PT. Charroen Pokphand Tbk	Industri Dasar & Kimia
5	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk	Industri Dasar & Kimia
6	ITMG	PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk	pertambangan
7	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	Industri dasar dan kimia
8	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk	Property & Realestate
9	LSIP	PT. PP London Sumatera Plantation Tbk	Pertanian
10	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk	Industri Dasar & Kimia
11	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	Infrastruktur, Utilitas, & Transportasi
12	UNTR	PT. United Tractors Tbk	Perdagangan, Jasa, & Investasi
13	UNVR	PT. Uniliver Indonesia Tbk	Industri Dasar & Kimia

Lampiran B
Daftar Item Pengungkapan CSR

No	Kode GRI	Kategori
INDIKATOR KINERJA EKONOMI		
1	EC1	Perolehan dan distribusi ekonomi
2	EC2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim
3	EC3	Dana pensiun karyawan
4	EC4	Bantuan finansial dari pemerintah
5	EC5	Standar upah minimum
6	EC6	Rasio pemasok local
7	EC7	Rasio karyawan local
8	EC8	Pengaruh pembangunan infrastruktur
9	EC9	Dampak pengaruh ekonomi tidak langsung
INDIKATOR KINERJA LINGKUNGAN		
10	EN1	Pemakaian material
11	EN2	Pemakaian material daur ulang
12	EN3	Pemakaian energi langsung
13	EN4	Pemakaian energi tidak langsung
14	EN5	Penghematan energy
15	EN6	Inisiatif penyediaan energi terbarukan
16	EN7	Inisiatif mengurangi energi tidak langsung
17	EN8	Pemakaian air
18	EN9	Sumber air yang terkena dampak
19	EN10	Jumlah air daur ulang
20	EN11	Kuasa tanah di hutan lindung
21	EN12	Perlindungan keanekaragaman hayati
22	EN13	Pemulihan habitat
23	EN14	Strategi menjaga keanekaragaman hayati
24	EN15	Spesies yang dilindungi
25	EN16	Total gas rumah kaca
26	EN17	Total gas tidak langsung yang berhubungan dengan gas rumah kaca
27	EN18	Inisiatif pengurangan efekgas rumah kaca
28	EN19	Pengurangan emisi ozon
29	EN20	Jenis-jenis emisi udara

30	EN21	Kualitas pembuangan air dan lokasinya
31	EN22	Klasifikasi limbah dan metode pembuangan
32	EN23	Total biaya dan jumlah yang tumpah
33	EN24	Limbah berbahaya yang ditransportasikan
34	EN25	Keanekaragaman hayati
35	EN26	Inisiatif mengurangi dampak buruk pada lingkungan
36	EN27	Presentase produk yang terjual dan materi kemasan berdasarkan kategori
37	EN28	Nilai moneter akibat pelanggaran peraturan hukum lingkungan hidup
38	EN29	Dampak signifikan terhadap lingkungan akibat transportasi produk
39	EN30	Biaya dan investasi perlindungan lingkungan
INDIKATOR KINERJA TENAGA KERJA		
40	LA1	Jumlah karyawan
41	LA2	Tingkat perputaran karyawan
42	LA3	Kompensasi bagi karyawan tetap
43	LA4	Perjanjian kerjasama
44	LA5	Pemberitahuan minimum tentang perubahan operasional
45	LA6	Majelis kesehatan dan keselamatan kerja
46	LA7	Tingkat kecelakaan kerja
47	LA8	Program pendidikan, pelatihan dan penyuluhan
48	LA9	Kesepakatan kesehatan dan keselamatan kerja
49	LA10	Rata-rata jam pelatihan
50	LA11	Program persiapan pension
51	LA12	Penilaian kinerja dan pengembangan karir
52	LA13	Keanekaragaman karyawan
53	LA14	Rasio gaji dasar pria terhadap wanita
INDIKATOR KINERJA HAK ASASI MANUSIA		
54	HR1	Perjanjian dan investasi menyangkut HAM
55	HR2	Persentase pemasok dan kontraktor menyangkut HAM
56	HR3	Pelatihan karyawan tentang HAM
57	HR4	Kasus diskriminasi
58	HR5	Hak berserikat

59	HR6	Pekerja dibawah umur
60	HR7	Pekerja paksa
61	HR8	Tenaga keamanan terlatih HAM
62	HR9	Pelanggaran hak penduduk asli
INDIKATOR KINERJA SOSIAL		
63	SO1	Dampak program pada komunitas
64	SO2	Hubungan bisnis dan risiko korupsi
65	SO3	Pelatihan anti korupsi
66	SO4	Pencegahan tindakan korupsi
67	SO5	Partisipasi dalam pembuatan kebijakan
68	SO6	Sumbangan untuk partai politik
69	SO7	Hukuman akibat pelanggaran persaingan usaha
70	SO8	Hukuman atau denda
INDIKATOR KINERJA PRODUK		
71	PR1	Perputaran dan keamanan produk
72	PR2	Pelanggaran peraturan dampak produk
73	PR3	Informasi kandungan produk
74	PR4	Pelanggaran penyediaan info produk
75	PR5	Tingkat kepuasan pelanggan
76	PR6	Kelayakan komunikasi pemasaran
77	PR7	Pelanggaran komunikasi pemasaran
78	PR8	Pengaduan tentang pelanggaran privatisasi pelanggan
79	PR9	Denda pelanggaran pengadaan dan penggunaan produk

Lampiran C
Data Tabulasi CSR

Tahun 2011

No	Kode GRI	Item												
1	EC1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	EC2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
3	EC3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	EC4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	EC6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	EC7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8	EC8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	EC9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	EN1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
11	EN2	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
12	EN3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
13	EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
14	EN5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
15	EN6	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0
16	EN7	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
17	EN8	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
18	EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	EN10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
20	EN11	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	EN12	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
22	EN13	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
23	EN14	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
24	EN15	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
25	EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
26	EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	EN18	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0
28	EN19	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0
29	EN20	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0
30	EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
31	EN22	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
32	EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	EN24	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
34	EN25	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
35	EN26	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1
36	EN27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	EN28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0

39	EN30	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0
40	LA1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
41	LA2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
42	LA3	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0
43	LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	LA5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	LA6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
46	LA7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
47	LA8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
48	LA9	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
49	LA10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	LA11	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	LA12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
52	LA13	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
53	LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
58	HR5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
59	HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
60	HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	SO1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
64	SO2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	SO4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	SO5	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0
68	SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	PR1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
72	PR2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
73	PR3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
74	PR4	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
75	PR5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
76	PR6	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
77	PR7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
78	PR8	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
79	PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		24	26	12	17	24	23	39	14	20	23	28	30	27

Tahun 2012

No	Kode GRI	Item												
1	EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	EC2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
3	EC3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
4	EC4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	EC5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
6	EC6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
7	EC7	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
8	EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	EC9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	EN1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1
11	EN2	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	EN3	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
13	EN4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
14	EN5	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	EN6	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
16	EN7	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1
17	EN8	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
18	EN9	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
19	EN10	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0
20	EN11	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0
21	EN12	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
22	EN13	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
23	EN14	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
24	EN15	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
25	EN16	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
26	EN17	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
27	EN18	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
28	EN19	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
29	EN20	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
30	EN21	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1
31	EN22	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
32	EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	EN24	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
34	EN25	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1
35	EN26	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
36	EN27	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
37	EN28	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
38	EN29	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
39	EN30	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
40	LA1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0
41	LA2	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0

42	LA3	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0
43	LA4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
44	LA5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	LA6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
46	LA7	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0
47	LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	LA9	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
49	LA10	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
50	LA11	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0
51	LA12	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
52	LA13	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
53	LA14	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
54	HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	HR3	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
57	HR4	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
58	HR5	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
59	HR6	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
60	HR7	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
61	HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	SO1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
64	SO2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	SO4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	SO5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	SO7	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
70	SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	PR1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
72	PR2	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
73	PR3	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
74	PR4	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
75	PR5	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
76	PR6	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
77	PR7	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
78	PR8	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0
79	PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		38	28	11	12	59	35	41	11	15	25	39	35	25

Tahun 2013

No	Kode GRI	Item												
1	EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	EC2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
3	EC3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
4	EC4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	EC5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
6	EC6	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1
7	EC7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	EC9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	EN1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1
11	EN2	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1
12	EN3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0
13	EN4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0
14	EN5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0
15	EN6	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
16	EN7	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0
17	EN8	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0
18	EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	EN10	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0
20	EN11	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
21	EN12	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
22	EN13	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
23	EN14	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
24	EN15	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
25	EN16	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
26	EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	EN18	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0
28	EN19	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0
29	EN20	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0
30	EN21	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0
31	EN22	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
32	EN23	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
33	EN24	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0
34	EN25	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
35	EN26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
36	EN27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
37	EN28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
38	EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	EN30	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
40	LA1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
41	LA2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0
42	LA3	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1

43	LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
44	LA5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
45	LA6	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
46	LA7	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
47	LA8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
48	LA9	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1
49	LA10	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
50	LA11	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
51	LA12	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
52	LA13	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
53	LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
54	HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
58	HR5	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
59	HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	HR8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
62	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	SO1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
64	SO2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
65	SO3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
66	SO4	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
67	SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	SO7	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
70	SO8	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
71	PR1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0
								0						
72	PR2	0	1	0	1	0	1		0	1	0	1	1	0
73	PR3	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
74	PR4	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
75	PR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
76	PR6	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
77	PR7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
78	PR8	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
79	PR9	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		29	22	19	19	18	48	36	14	24	33	42	41	21

43	LA4	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
44	LA5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
45	LA6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
46	LA7	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
47	LA8	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
48	LA9	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
49	LA10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
50	LA11	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
51	LA12	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1
52	LA13	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
53	LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
54	HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
57	HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	HR5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
59	HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
62	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	SO1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	SO2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	SO4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	SO5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	PR1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
72	PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	PR3	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
74	PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	PR5	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
76	PR6	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
77	PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
79	PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		25	22	9	13	25	23	30	15	22	21	43	37	26

Lampiran D
Data Return On Asset (ROA)

No	KODE	PERUSAHAAN	ROA (%)				Rata-rata
			2011	2012	2013	2014	
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk	24.48	20.29	12.72	14.12	17.90
2	ASII	Astra International Tbk	13.73	12.48	10.42	9.00	11.41
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	10.03	11.11	6.17	7.00	8.58
4	CPIN	Charroen Pokphand Tbk	26.70	21.71	16.08	8.00	18.12
5	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	19.84	20.93	18.84	18.60	19.55
6	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk	34.60	28.97	16.56	15.00	23.78
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk	18.41	18.85	17.41	16.62	17.82
8	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	4.46	5.32	5.09	7.00	5.47
9	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk	25.05	14.77	9.64	11.00	15.12
10	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk	20.12	18.54	17.39	16.20	18.06
11	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk	15.01	16.49	15.86	10.40	14.44
12	UNTR	United Tractos Tbk	12.70	11.44	8.37	9.10	10.40
13	UNVR	Uniliver Indonesia Tbk	39.73	40.38	71.51	54.40	51.51
Rata-rata Score ROA			20.37	18.56	17.39	15.11	17.86

Lampiran E
Data Nilai Perusahaan

No	KODE	PERUSAHAAN	PBV				Rata-rata
			2011	2012	2013	2014	
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk	4.06	3.31	4.26	3.23	3.72
2	ASII	Astra International Tbk	3.95	3.43	2.79	2.5	3.17
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	2.95	2.49	1.59	1.73	2.19
4	CPIN	Charroen Pokphand Tbk	5.70	7.32	5.75	5.66	6.11
5	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	3.99	4.26	3.41	3.71	3.84
6	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk	4.46	4.84	2.73	1.53	3.39
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk	5.30	7.30	7.40	8.74	7.19
8	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	1.62	2.01	1.52	1.33	1.62
9	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk	2.63	2.50	2.10	1.79	2.26
10	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk	4.65	5.18	4.24	3.84	4.48
11	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk	2.33	2.72	2.98	4.25	3.07
12	UNTR	United Tractos Tbk	3.57	2.27	2.09	1.68	2.40
13	UNVR	Uniliver Indonesia Tbk	38.97	40.09	36.00	53.6	42.17
Rata-rata Score PBV			6.48	6.75	5.91	7.20	6.58

Lampiran F
Data Corporate Social Responsibility (CSR)

No	KODE	PERUSAHAAN	CSR				Rata-rata
			2011	2012	2013	2014	
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk	0.30	0.48	0.37	0.30	0.36
2	ASII	Astra International Tbk	0.33	0.35	0.28	0.28	0.31
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	0.15	0.14	0.24	0.11	0.16
4	CPIN	Charroen Pokphand Tbk	0.22	0.15	0.24	0.16	0.19
5	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	0.30	0.75	0.28	0.32	0.41
6	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk	0.29	0.44	0.61	0.29	0.41
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk	0.49	0.52	0.46	0.38	0.46
8	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	0.18	0.14	0.18	0.19	0.17
9	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk	0.25	0.19	0.30	0.28	0.26
10	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk	0.29	0.32	0.42	0.27	0.32
11	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk	0.35	0.48	0.53	0.54	0.48
12	UNTR	United Tractos Tbk	0.38	0.44	0.52	0.47	0.45
13	UNVR	Uniliver Indonesia Tbk	0.34	0.32	0.27	0.33	0.31
Rata-rata Score CSR			0.30	0.36	0.36	0.30	0.33

Lampiran G
Data Penelitian Variabel

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	PBV	ROA	CSRI	Pemoderasi
1	AALI	PT. Astra Argo Lestari Tbk	2011	4.06	0.2448	0.3038	0.0744
2	ASII	PT. Astra International Tbk	2011	3.95	0.1373	0.3291	0.0452
3	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk	2011	2.95	0.1003	0.1519	0.0152
4	CPIN	PT. Charroen Pokphand Tbk	2011	5.70	0.2670	0.2152	0.0575
5	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk	2011	3.99	0.1984	0.3038	0.0603
6	ITMG	PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk	2011	4.46	0.3460	0.2911	0.1007
7	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2011	5.30	0.1841	0.4937	0.0909
8	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk	2011	1.62	0.0446	0.1772	0.0079
9	LSIP	PT. PP London Sumatera Plantation Tbk	2011	2.63	0.2505	0.2531	0.0634
10	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk	2011	4.65	0.2012	0.2911	0.0586
11	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	2011	2.33	0.1501	0.3544	0.0532
12	UNTR	PT. United Tractors Tbk	2011	3.57	0.1270	0.3796	0.0482
13	UNVR	PT. Uniliver Indonesia Tbk	2011	38.97	0.3973	0.3418	0.1358
14	AALI	PT. Astra Argo Lestari Tbk	2012	3.31	0.2029	0.4810	0.0976
15	ASII	PT. Astra International Tbk	2012	3.43	0.1248	0.3544	0.0442
16	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk	2012	2.49	0.1111	0.1392	0.0155
17	CPIN	PT. Charroen Pokphand Tbk	2012	7.32	0.2171	0.1519	0.0330
18	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk	2012	4.26	0.2093	0.7468	0.1563
19	ITMG	PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk	2012	4.84	0.2897	0.4430	0.1283
20	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2012	7.30	0.1885	0.5190	0.0978
21	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk	2012	2.01	0.0532	0.1392	0.0074
22	LSIP	PT. PP London Sumatera Plantation Tbk	2012	2.50	0.1477	0.1899	0.0280
23	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk	2012	5.18	0.1854	0.3164	0.0587
24	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	2012	2.72	0.1649	0.4810	0.0793
25	UNTR	PT. United Tractors Tbk	2012	2.27	0.1144	0.4430	0.0507
26	UNVR	PT. Uniliver Indonesia Tbk	2012	40.09	0.4038	0.3164	0.1278
27	AALI	PT. Astra Argo Lestari Tbk	2013	4.26	0.1272	0.3671	0.0467
28	ASII	PT. Astra International Tbk	2013	2.79	0.1042	0.2785	0.0290
29	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk	2013	1.59	0.0617	0.2405	0.0148
30	CPIN	PT. Charroen Pokphand Tbk	2013	5.75	0.1608	0.2405	0.0387
31	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk	2013	3.41	0.1884	0.2778	0.0523

32	ITMG	PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk	2013	2.73	0.1656	0.6076	0.1006
33	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2013	7.40	0.1741	0.4557	0.0793
34	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk	2013	1.52	0.0509	0.1772	0.0090
35	LSIP	PT. PP London Sumatera Plantation Tbk	2013	2.10	0.0964	0.3038	0.0293
36	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk	2013	4.24	0.1739	0.4177	0.0726
37	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	2013	2.98	0.1586	0.5316	0.0843
38	UNTR	PT. United Tractors Tbk	2013	2.09	0.0837	0.5190	0.0434
39	UNVR	PT. Uniliver Indonesia Tbk	2013	36.00	0.7151	0.2658	0.1901
40	AALI	PT. Astra Argo Lestari Tbk	2014	3.23	0.1412	0.3165	0.0447
41	ASII	PT. Astra International Tbk	2014	2.50	0.0900	0.2784	0.0251
42	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk	2014	1.73	0.0700	0.1139	0.0080
43	CPIN	PT. Charroen Pokphand Tbk	2014	5.66	0.0800	0.1646	0.0132
44	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk	2014	3.71	0.1860	0.3165	0.0589
45	ITMG	PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk	2014	1.53	0.1500	0.2911	0.0437
46	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2014	8.74	0.1662	0.3798	0.0631
47	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk	2014	1.33	0.0700	0.1898	0.0133
48	LSIP	PT. PP London Sumatera Plantation Tbk	2014	1.79	0.1100	0.2784	0.0306
49	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk	2014	3.84	0.1620	0.2658	0.0431
50	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	2014	4.25	0.1040	0.5433	0.0565
51	UNTR	PT. United Tractors Tbk	2014	1.68	0.0910	0.4683	0.0426
52	UNVR	PT. Uniliver Indonesia Tbk	2014	53.60	0.5440	0.3291	0.1790

Lampiran H
Hasil Output Data Penelitian

Hasil Uji Normalitas sebelum Hapus Data

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR, ROA ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	ROA	CSR
1	1	2.698	1.000	.01	.04	.02
	2	.234	3.392	.04	.89	.14
	3	.068	6.304	.95	.07	.84

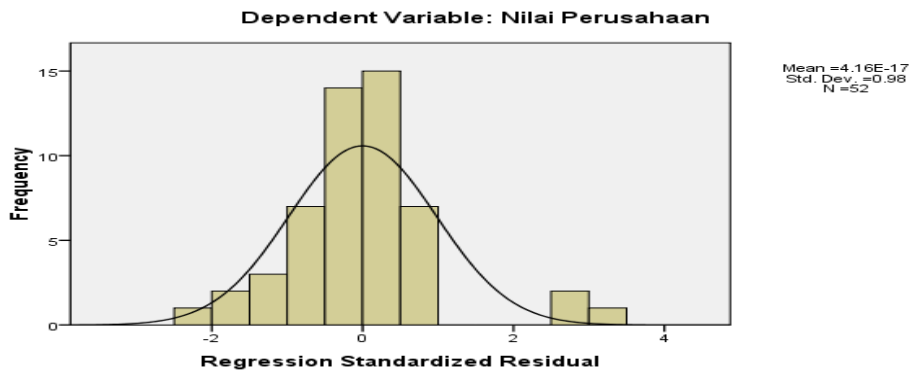
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Residuals Statistics^a

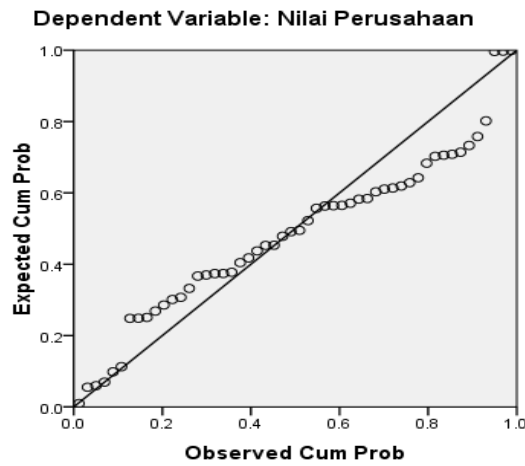
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2.2199	45.8565	6.5837	8.79295	52
Residual	1.44947 E1	20.5179 7	.00000	6.05446	52
Std. Predicted Value	-1.001	4.466	.000	1.000	52
Std. Residual	-2.347	3.322	.000	.980	52

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

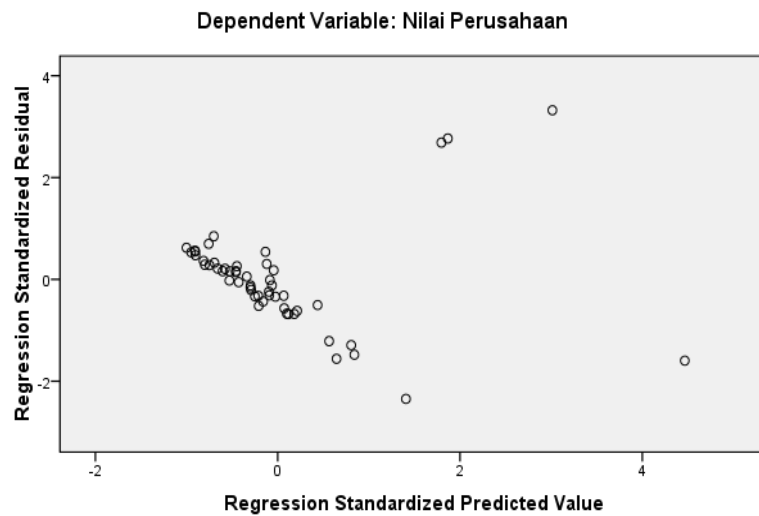
		Nilai Perusahaan n	ROA	CSR
N		52	52	52
Normal Parameters ^a	Mean	6.5837	.1786	.3313
	Std. Deviation	10.67578	.12177	.13388
Most Extreme Differences	Absolute	.377	.209	.122
	Positive	.377	.209	.122
	Negative	-.311	-.136	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		2.721	1.509	.878
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.021	.423
a. Test distribution is Normal.				

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.408	2.549		-1.729	.090		
ROA	72.481	7.130	.827	10.166	.000	.993	1.007
CSR	-5.893	6.484	-.074	-.909	.368	.993	1.007

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Scatterplot



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.824 ^a	.678	.665	6.17678	1.595

a. Predictors: (Constant), CSR, ROA

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3943.112	2	1971.556	51.675	.000 ^a
	Residual	1869.479	49	38.153		
	Total	5812.591	51			

a. Predictors: (Constant), CSR, ROA

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Normalitas Setelah Hapus Data

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR, ROA ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.061	2	20.030	8.742	.001 ^a
	Residual	103.110	45	2.291		
	Total	143.171	47			

a. Predictors: (Constant), CSR, ROA

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Collinearity Diagnostics^a

Mode	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	ROA	CSR
1	1	2.822	1.000	.01	.02	.02
	2	.111	5.035	.00	.69	.57
	3	.067	6.493	.99	.29	.42

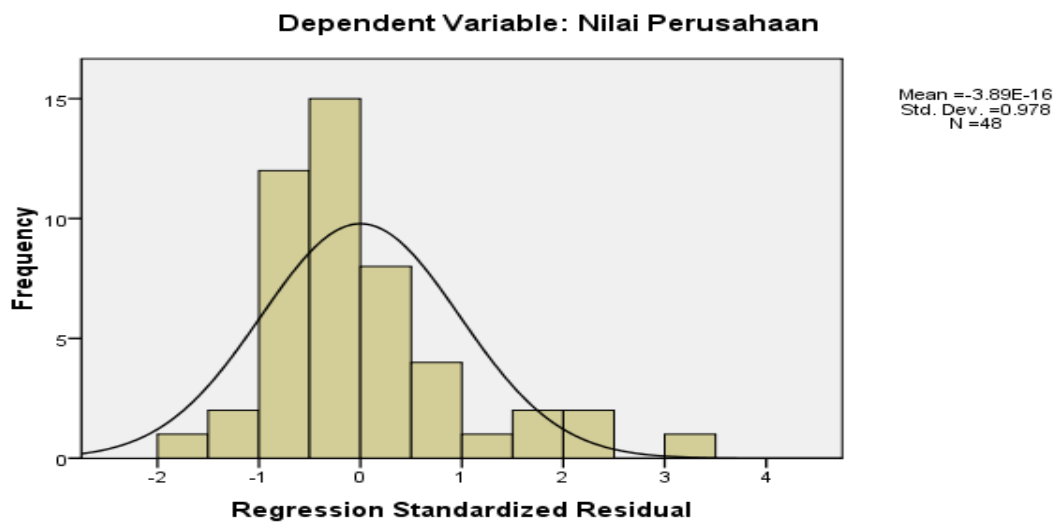
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Residuals Statistics^a

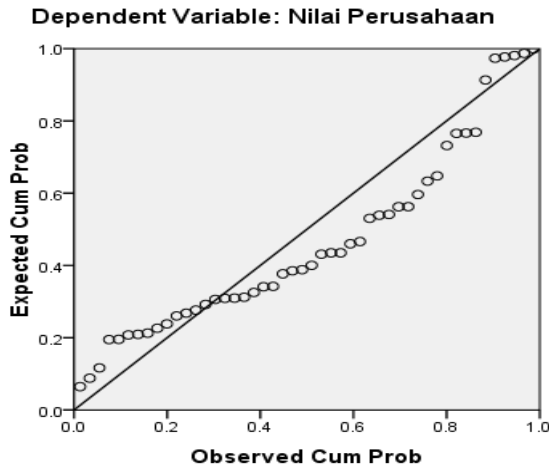
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.0499	6.2653	3.6185	.92323	48
Residual	-2.29820	4.87157	.00000	1.48116	48
Std. Predicted Value	-1.699	2.867	.000	1.000	48
Std. Residual	-1.518	3.218	.000	.978	48

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Perusahaan	ROA	CSR
N		48	48	48
Normal Parameters ^a	Mean	3.6185	.1505	.3328
	Std. Deviation	1.74534	.06499	.13910
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.071	.130
	Positive	.107	.071	.130
	Negative	-.095	-.052	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.739	.494	.900
Asymp. Sig. (2-tailed)		.646	.968	.393
a. Test distribution is Normal.				

Coefficients^a

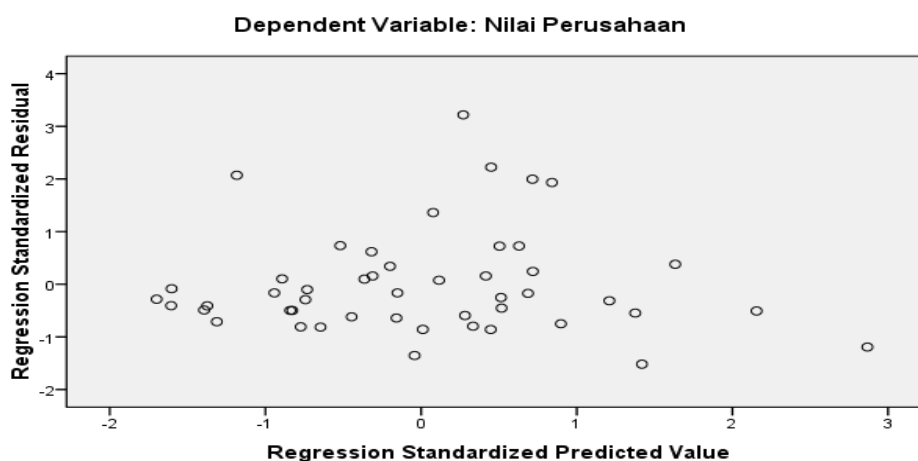
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.305	.690		1.891	.065		
ROA	13.702	3.519	.510	3.894	.000	.932	1.073
CSR	.752	1.644	.060	.458	.649	.932	1.073

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.305	.690		1.891	.065		
ROA	13.702	3.519	.510	3.894	.000	.932	1.073
CSR	.752	1.644	.060	.458	.649	.932	1.073

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Scatterplot



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.529 ^a	.280	.248	1.51372	2.670

a. Predictors: (Constant), CSR, ROA

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

UJI HIPOTESIS 1

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.276	.261	1.50065

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.581	1	39.581	17.576	.000 ^a
	Residual	103.590	46	2.252		
	Total	143.171	47			

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.493	.551		2.707	.009
	ROA	14.121	3.368	.526	4.192	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.1225	6.3786	3.6185	.91769	48
Residual	2.40000	4.90041	.00000	1.48460	48
Std. Predicted Value	-1.630	3.008	.000	1.000	48
Std. Residual	-1.599	3.266	.000	.989	48

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

HASIL UJI HIPOTESIS 2

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Moderasi CSR, ROA, CSR ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.281	.232	1.53002

a. Predictors: (Constant), Moderasi CSR, ROA, CSR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.169	3	13.390	5.720	.002 ^a
	Residual	103.002	44	2.341		
	Total	143.171	47			

a. Predictors: (Constant), Moderasi CSR, ROA, CSR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.169	3	13.390	5.720	.002 ^a
	Residual	103.002	44	2.341		
	Total	143.171	47			

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.051	1.376		.764	.449
	ROA	15.469	8.966	.576	1.725	.091
	CSR	1.689	4.668	.135	.362	.719
	Moderasi CSR	-6.167	28.720	-.115	-.215	.831

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO**

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fnx. 7601293 Semarang 50185

S E R T I F I K A T

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Dibentangkan kepada :

Nama : Sakti Komoringak

NIM : 112411139

Fak./Jur./Prodi : FEBI / Ekonomi Islam

telah mengikuti Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema
" MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGENGEMBAK AMANAT RAKYAT "

yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

L U L U S

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor

Pembantu Rektor III



Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA

NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia

H. Hasyim Muhammad, M.Ag

NIP. 19720315.199703.1002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/480/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **SITI KOMARIYAH**
NIM : **112411139**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-64 tahun 2015 di Kabupaten Temanggung dengan nilai :

.....**87**..... (.....**4,0 /A**.....)

Semarang, 12 Juni 2015
Ketua,



[Signature]
Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Siti Komariyah
Tempat dan Tanggal Lahir : Jepara, 16 April 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Identitas : KTP Kabupaten Jepara
No. 3320035604930003
Alamat : Ds. Gidangelo RT.05 RW.02
Kec. Welahan, Kab. Jepara
Telepon/HP : 085727378971
Email : ccumariya@gmail.com

B. Pendidikan

1998-2004 : SD N 2 Gidangelo
2004-2007 : SMPN 2 Welahan
2009-2010 : SMA N 1 Welahan (Jurusan IPA)
2011-2015 : S.1 Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang

Demikian Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 17 Juni 2015

(Siti Komariyah)